

**ANALISIS PESAN DAKWAH NING IMAZ FATIMATUZ ZAHRO  
DALAM *CHANNEL YOUTUBE MAJT TV*  
(Episode: Resep menjalani Metamorfosa Diri Sejati)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri  
Prof. K.H Saifuddin Zuhri Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**SITI NUR MAISAROH**  
**NIM. 1717102131**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Maisaroh  
NIM : 1717102131  
Jenjang : S1  
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **Analisis Pesan Dakwah Ning Imaz Fatimatu Zahro Dalam Channel Youtube MAJT TV (Episode: Resep menjalani Metamorfosa Diri Sejati)** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan suduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya peneliti yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ada ketidakbenaran di pernyataan saya, maka saya akan bertanggung jawab.

Puwokerto, 6 Juni 2024

Penulis



**Siti Nur Maisaroh**  
**1717102131**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553,  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN  
Skripsi Berjudul**

**ANALISIS PESAN DAKWAH NING IMAZ FATIMATUZ ZAHRO  
DALAM CHANNEL YOUTUBE MAJT TV**

**(Episode: Resep menjalani Metamorfosa Diri Sejati)**

Yang disusun oleh Siti Nur Maisaroh NIM. 1717102131 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada Hari Senin tanggal 10 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam Ilmu Komunikasi oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

**Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom**  
NIP 19870525 2018 4001

Sekretaris Sidang/Penguji II

**Ulul Aedi, M.Ag**  
NIP 19870507 202012 1 006

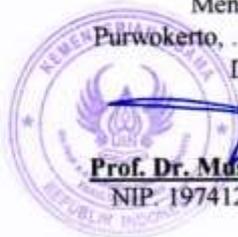
Penguji Utama

**Asep Amaluddin, M.S.i**  
NIP 1986071 72019031 008

Mengesahkan,

Purwokerto, 26 Juni 2024..

Dekan,



**Prof. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag**  
NIP. 19741226 200003 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan perhatian sepenuhnya dalam penyusunan skripsi, dengan ini:

Nama : Siti Nur Maisaroh

NIM : 1717102131

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah Ning Imaz Fatimatuzzahro dalam Chanel Youtube MAJT TV (Episode: Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati)

Dengan Naskah Skripsi ini, dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam mengikuti sidang Munaqosyah dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto 10 Juni 2024

Pembimbing,



**Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom**

**NIP. 1987052520184001**

**ANALISIS PESAN DAKWAH NING IMAZ FATIMATUZ ZAHRO  
DALAM CHANNEL YOUTOBE MAJT TV  
(Episode: Resep menjalani Metamorfosa Diri Sejati)'**

**SITI NUR MAISAROH  
1717102131**

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
e-mail: Smai37879@gmail.com

**ABSTRAK**

Pesan dakwah merupakan sesuatu yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Media sosial YouTube menjadi inovasi terbaru dalam dunia dakwah di era modern. Akun YouTube MAJT TV adalah salah satu yang memanfaatkan platform ini sebagai media dakwah. Skripsi ini membahas pesan dakwah Ning Imaz dalam ceramah di channel YouTube MAJT TV yang bertema "Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati" pada tanggal 31 Januari 2024. Fokus penelitian ini adalah isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ning Imaz di channel YouTube MAJT TV. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan kualitatif yakni berupa kegiatan menganalisis isi pesan dakwah yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang lebih difokuskan pada pertanyaan apa dan bagaimana yang dalam penelitian ini metode analisis isi dipilih karena dapat menjelaskan tentang isi pesan dakwah dalam channel MAJT TV. Peneliti menggunakan jenis penelitian *library research*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa video yang diunggah di channel Youtube MAJT TV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah melalui Youtube memiliki banyak keunggulan, seperti kesamaan sasaran, segmentasi yang sama, dan kesamaan kebutuhan. Melalui platform Youtube, pesan dakwah dapat tersampaikan secara efektif bagi pemilik channel. Salah satu video yang dibagikan oleh channel Youtube MAJT TV dengan tema "Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati" berdurasi 26 menit 35 detik, mengandung tiga kategori dakwah: pesan dakwah Aqidah, Syariah, dan Akhlak.

**Kata Kunci : Pesan Dakwah, Analisis Isi, Ning Imaz, Youtube**

## MOTTO

*“Hargai prosesmu sendiri. Apa yang berhasil untuk orang lain mungkin tidak berhasil untukmu. Allah punya pemberian yang berbeda-beda untuk kita, jadi belajarlah fokus pada jalanmu sendiri karena Allah juga akan memberi rahmat yang besar untukmu, percayalah padaNya.”*

(Ning Imaz)

*“Jalan dakwah adalah jalan yang mulia, jalannya para Rasul dan Nabi. Maka beruntunglah kita bisa berjalan diatas jalan ini.”*

(Ustad Zaitun R)

*“Sukses itu ketika kita tetap semangat meraih cita-cita, meskipun kita sedang banyak di uji masalah dan jangan takabur ketika kita berhasil, karena bukan kita yang hebat tetapi Allah SWT yang telah memudahkan.”*

(KH.Anwar Zahid)



## PERSEMBAHAN

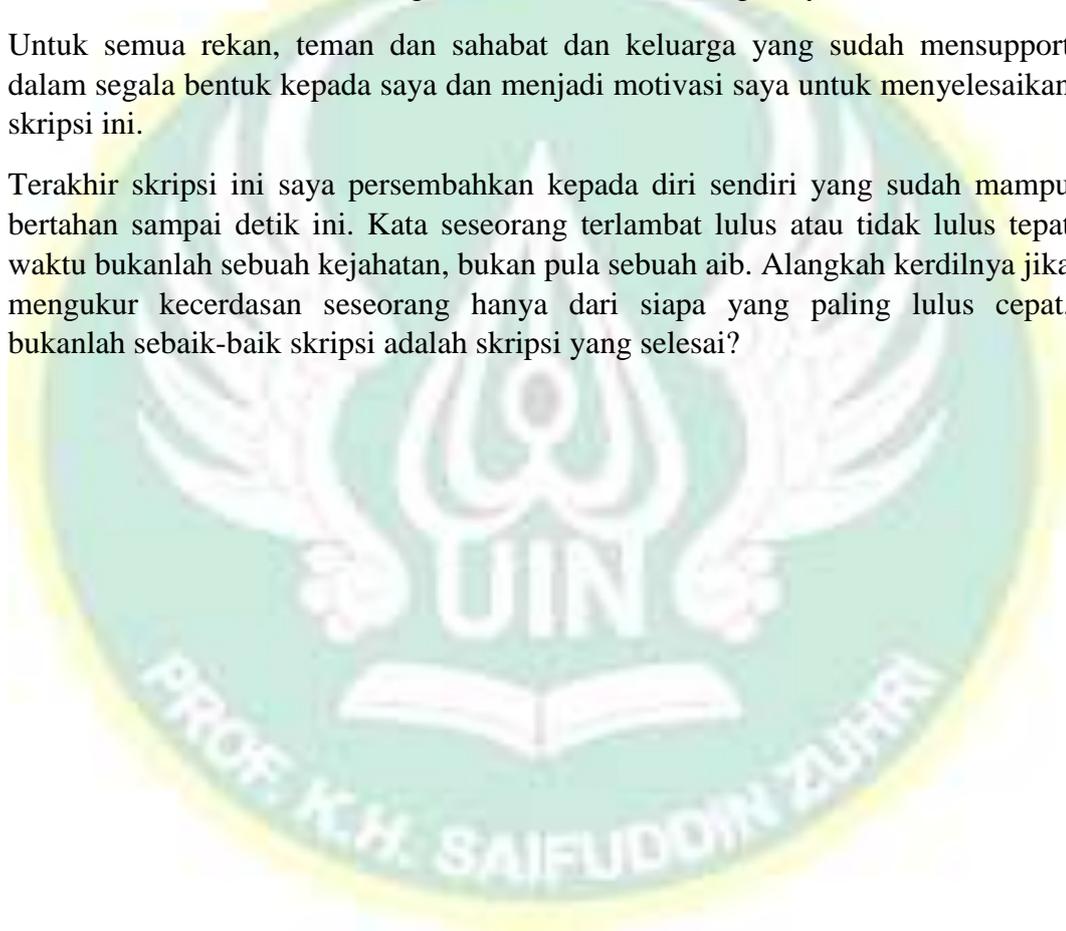
*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud syukur kepada Allah SWT. Terimakasih atas Karunia-Mu yang telah memberikan pertolongan dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan ini saya persembahkan skripsi ini yang utama kepada orang tua saya, terimakasih atas nasihat dan doa baiknya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, berkah, dan lindungannya.

Untuk semua rekan, teman dan sahabat dan keluarga yang sudah mensupport dalam segala bentuk kepada saya dan menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir skripsi ini saya persembahkan kepada diri sendiri yang sudah mampu bertahan sampai detik ini. Kata seseorang terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling lulus cepat, bukanlah sebaik-baik skripsi adalah skripsi yang selesai?



## KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, yang telah memberikan segala nikmat sehat, rezeki dan nikmat kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasul Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. Penyelesaian tugas skripsi ini adalah salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam penulisan skripsi ini, banyak sekali hambatan yang penulis hadapi. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tak lain karena penulis banyak mendapatkan bimbingan dan doa terbaik dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saiffudin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saiffudin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saiffudin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Ahmad muttaqin, M.Si selaku wakil dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saiffudin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Alief Budiyono, M.Pd, selaku wakil dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saiffudin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Nawawi, M.Hum, selaku wakil dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saiffudin Zuhri Purwokerto
7. Uus Uswatusholihah, S.Ag, M.A. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam
8. Arsam, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen dan Komunikasin Islam

9. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom. selaku koordinator Program studi komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus Dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik
10. Segenap dosen dan Civitas Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saiffudin Zuhri Purwokerto
11. Kedua orang tua saya tercinta, yang selalu saya jadikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini
12. Teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-persatu
13. Untuk rekan-rekan seperjuangan dalam penyusunan penelitian ini, terkhusus untuk sahabat saya Laila Fitria yang sudah mensupport saya dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah membalas semua kebaikan dengan kebahagiaan atas hidupmu, aamiin
14. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah melalui semua proses perkuliahan ini sampai akhir, terimakasih sudah bertahan dalam semua hambatan yang berlalu lalang, semoga ke depan menjadi manusia yang lebih baik, yang mampu melihat lebih banyak, dan mempelajari lebih besar.
15. Serta semua pihak yang telah mendukung penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa mungkin penelitian ini belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk sebuah perbaikan dalam penulisan skripsi maupun karya ilmiah lainnya di masa yang akan datang. Semoga Allah berikan balasan yang terbaik kepada semua yang telah mendukung, mendoakan dan memberi bantuan

Purwokerto, 06 Juni 2024  
Menyatakan

**Siti Nur Maisaroh**  
**NIM. 171710213**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang Masalah.....	1
Rumusan Masalah .....	11
Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	11
Sistematika Penulisan .....	17
BAB II.....	15
LANDASAN TEORI .....	19
A. Pesan Dakwah.....	
1. Pengertian Pesan.....	
B. Dakwah .....	19
1. Pengertian Dakwah .....	22

2. Unsur-unsur Dakwah .....	23
3. Metode Dakwah .....	17
4. Strategi Dakwah .....	19
C. Media Sosial.....	30
1. Pengertian Media Sosial.....	31
2. Jenis-jenis Media Sosial .....	32
3. Fungsi Media Sosial .....	37
D. <u>Dakwah Melalui Youtube</u> .....	37
1. Pengertian Youtube .....	38
2. Manfaat Youtube.....	39
3. Youtube Sebagai Media Dakwah.....	40
E. Analisis Isi.....	41
1. Pengertian Analisis Isi.....	41
<b>BAB III</b> .....	<b>43</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	44
C. Sumber Data.....	45
D. Metode Pengumpulan Data .....	46
E. Analisis Data .....	47
F. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV</b> .....	<b>50</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>50</b>
A. Gambaran objek penelitian .....	50
1. Profil Channel Youtube MAJT TV .....	50

2. Biografi Ning Imaz Fatimatuz Zahra.....	51
B. Pembahasan.....	52
1. Pesan dakwah yang terkandung dalam konten youtube MAJT TV dalam tema “Resep Menjalani Metamorfosa Diri yang Sejati” .....	53
2. Kebermanfaatan Pesan Dakwah Ning Imaz dalam <i>Channel Youtube</i> MAJT TV Episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri yang Sejati”. .....	60
3. Analisis Episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati” .....	67
4. Sinopsis Episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati” .....	67
5. Pesan Dakwah yang digunakan .....	72
6. Karakter-Karakter dalam cerita .....	75
7. Interpretasi Konsep Dakwah dan Metamorfosa Diri Sejati .....	76
8. Konsep dakwah dalam episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati” .....	77
9. Hubungan konsep Metamorfosa Diri Sejati dengan Dakwah .....	79
10. Analisis Transformasi Karakter .....	80
BAB V.....	83
PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	86



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah.

Perjalanan dakwah Nabi Muhammad saw adalah sebuah perjalanan panjang dalam mendakwahkan Islam. Kehadiran Nabi sebagai seorang Nabi dan Rasul yang membawa rahmat kepada semesta alam. Perbaikan dari segala aspek kehidupan terutama kondisi masyarakat jahiliyah pada waktu itu menjadi masyarakat madani. Nabi Muhammad saw adalah sosok teladan yang memimpin umat Islam. Nabi Muhammad tidak hanya mengubah tanah Arab, akan tetapi juga mengubah sejarah dunia.<sup>1</sup>

Islam adalah agama dakwah, yang artinya agama ini mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyebarkan dan mengkomunikasikan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Pada awalnya, dakwah dipahami sebagai perintah Allah SWT yang tertuang dalam Al-Qur'an. Bagi setiap muslim yang taat kepada Allah SWT, perintah untuk berdakwah ini harus dilaksanakan dengan baik. Dakwah kemudian disadari sebagai kebutuhan hidup, menjadikannya aktivitas yang harus dilakukan oleh setiap muslim kapanpun dan dimanapun mereka berada. Seperti yang mungkin digambarkan oleh media, orang-orang penasaran dengan apa itu Islam yang ternyata membuat mereka menjauh darinya sumber internet dan mencari informasinya. Di Australia sendiri, angka peningkatannya sebesar konversi diamati di antara masyarakat adat yang secara historis pernah ada kontak dengan Islam.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Imam Iskandar, "Perjalanan Dakwah Nabi Muhammad SAW", *Jurnal Tadbir*. Volume 1, Nomer 2. Desember 2019, hlm. 322-328

<sup>2</sup> Sukarma, Rafika Rabba Farah. "The White Muslim Converts in Australia: Socio-Religious Reality and Identity Formation" *Jurnal Risalah Dakwah*. Volume 34, Nomor 2. December (2023). hlm. 92-109.

Aktivitas dakwah kemudian berkembang dalam berbagai situasi dan kondisi dengan berbagai dinamikanya. Salah satu unsur penting dalam dakwah adalah maddah (isi dakwah), yang merupakan pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Dalam hal ini, yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Oleh karena itu, membahas maddah dakwah berarti membahas ajaran Islam secara keseluruhan. Berdakwah bukan hanya saja bagaimana menyampaikan suatu pesan kepada orang lain yang akan dirubah perilaku ataupun keyakinannya, namun berdakwah memerlukan kemampuan yang dapat menjadikan orang yang disampaikan pesan dapat menerapkan dalam kehidupannya. Salah satu pemimpin yang dapat diteladani dalam berdakwah adalah Abu Bakar, pemimpin yang demokratis.<sup>3</sup>

Semua ajaran Islam yang sangat luas ini dapat dijadikan maddah dakwah, yang pada garis besarnya mencakup aqidah, syari'ah, dan akhlaq. Dakwah harus dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin maju dalam hal teknologi dan ilmu pengetahuan. Aktivitas dakwah yang progresif akan membawa dampak positif bagi kemajuan agama, sementara dakwah yang kurang dinamis akan mengakibatkan kemunduran agama. Karena adanya hubungan timbal balik ini, Islam mewajibkan dakwah bagi setiap pemeluknya.<sup>4</sup>

Perkembangan dunia komunikasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan fasilitas yang namanya internet, dan internet tidak dapat dipisahkan dengan yang namanya media sosial seperti youtube, facebook, yahoo messenger, twitter, instagram, dan jejaring sosial lainnya. Berbagai fasilitas tersebut merupakan suatu alternatif yang efektif dalam upaya untuk menghubungkan antara satu individu dengan individu yang lain agar terjalin hubungan silaturahmi yang harmonis dan saling menguntungkan. Oleh karena itu, jejaring sosial

---

<sup>3</sup> Patmawati Dan Fitri Sukmawati, "Sejarah Dakwah Pada Masa Abu Bakar", Jurnal Imam Bonjol. Volume 1, Nomor 17.

<sup>4</sup> Muhammad Ridwan, "Peran Dai dalam Membimbing Penyabung Ayam, Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam" Volume . Nomor 2 . Desember 2018, hlm. 215-288.

tersebut tepat sekali sebagai sarana dalam membangun dakwah Islam. Hal ini dilakukan untuk menghadapi perang pemikiran yang diciptakan oleh dunia barat. Untuk menghadapi itu kita memerlukan strategi yang tepat dalam kegiatan membangun jaringan dakwah, yaitu dengan memanfaatkan perkembangan global connection. Sistem ini merupakan salah satu alternatif untuk dijadikan sebagai media untuk berdakwah. Aspek keuntungan yang diperoleh dengan pemanfaatan jaringan internet antara lain dapat mempererat jalinan persaudaraan antara satu dengan lainnya juga dapat memberikan informasi dalam waktu yang singkat.<sup>5</sup>

Melihat perkembangan teknologi di era digital sekarang ini, dimana semua dapat diakses secara cepat, mudah dan terjangkau oleh para pengguna media sosial. Media sosial telah menjadi fenomenal semakin mengglobal dan mengakar. Keberadaannya nyaris tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Sebagai bentuk aplikasi dalam komunikasi secara virtual, media sosial merupakan hasil dari kemampuan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu media sosial yang paling banyak diminati oleh penggunanya adalah youtube.<sup>6</sup>

YouTube adalah sebuah platform yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah berbagai video serta berinteraksi melalui kolom komentar. YouTube telah menjadi fenomena global dan merupakan situs berbagi video yang digunakan untuk menyebarkan video secara online. Situs ini memudahkan penggunanya untuk mengunggah video yang bisa diakses oleh orang lain di seluruh dunia secara gratis. YouTube adalah basis data video yang paling populer di internet dan menyediakan berbagai informasi dalam bentuk video. Situs ini dirancang bagi mereka yang ingin mencari informasi video dan menontonnya secara langsung. Kita juga dapat berpartisipasi

---

<sup>5</sup> Abdullah, "Urgensi Dakwah dan Perencanaannya" *Jurnal Studi Islam* Volume 12, Nomor 1. April 2020, hlm. 120-148

<sup>6</sup> Eko Sumandi, "Dakwah Dan Media Sosial", *Jurnal At-Tabsyir*, Vol. 4, No. 1 (26 Oktober 2020), h. 184

dengan mengunggah video ke server YouTube dan membagikannya kepada seluruh dunia.<sup>7</sup> Pengguna Youtube dapat mengakses, dan dapat diakses oleh siapa saja. Di kutip dari artikel <http://www.techno.okezone.com> sejak diluncurkan pada februari 2005, youtube diklaim menjadi website ketiga paling banyak dikunjungi di dunia dengan total 1,3 miliar pengguna.

Pada era globalisasi saat ini banyak kalangan menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, baik untuk mencari informasi maupun mendapatkan informasi.<sup>8</sup> Media sosial yang populer dan sering digunakan misalnya whatsapp, instagram, facebook, path, line, twitter, Youtube, dan lain sebagainya. Lister dan kawan-kawan yang dikutip Rulli Nasrullah menjelaskan bahwa, Youtube merupakan media sosial dengan konten berbagi video, di mana semua pengguna dapat mencari informasi melalui kanal yang ada, bahkan dapat membuat kanal sendiri. Dari kanal tersebutlah, penyebaran informasi terjadi. Proses tersebut seperti proses produksi pada stasiun Youtube di perangkat televisi namun, dikemas dalam media sosial.<sup>9</sup>

Menurut laporan terbaru dari We Are Social, jumlah pengguna YouTube di Indonesia mencapai 139 juta pada Oktober 2023. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan pengguna YouTube terbanyak keempat di dunia. We Are Social melaporkan bahwa jumlah pengguna aktif bulanan YouTube di seluruh dunia mencapai 2,49 miliar pada Oktober 2023. Aplikasi video yang dimiliki oleh Google ini menempati posisi kedua sebagai media sosial terpopuler di dunia, di bawah Facebook. Jumlah pengguna aktif bulanan YouTube pada Oktober 2023 mengalami penurunan sebesar 0,9% secara tahunan (year-on-year/yoy) dan turun 1,4% secara kuartalan (quarter-to-

---

<sup>7</sup> Aritas Puica Sianipar, "Pemanfaatan Youtube Di Kalangan Mahasiswa" Volume. 2, Nomer 3, 2015, hlm.2

<sup>8</sup> Hamdan, Mahmudin "Youtube Sebagai Media Dakwah" Universitas Al and Asyariah Mandar, Volume 6, Nomor. 1. 2021, hlm. 63–80.

<sup>9</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositologi* Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016, hlm. 32.

quarter/qtq). Proporsi pengguna YouTube global yang berusia 18 tahun ke atas terdiri dari 54,4% laki-laki dan 45,6% perempuan.<sup>10</sup>

Berdasarkan fenomena tersebut, YouTube kini banyak digunakan oleh umat Muslim sebagai media dakwah untuk menyampaikan kajian-kajian Islam. Salah satu pendakwah perempuan yang dikenal melalui video dakwahnya di media sosial adalah Ning Imaz Fatimatuz Zahro. Video-video kajian Islam Ning Imaz yang viral di YouTube mencerminkan perkembangan teknologi saat ini. Ning Imaz Fatimatuz Zahro, yang sering disapa Ning Imaz, lahir pada tahun 1985 dan merupakan pengasuh Pondok Pesantren Al-Ihsan. Ia juga alumni Ponpes Tahfidzil Qur'an dan Madrasah Hidayatul Mubtadiaat Fit Tahfidzi Wal Qiroat. Menurut NU Online, Ning Imaz adalah putri dari KH Abdul Khaliq Ridwan dan Nyai Hj Eeng Sukaenah, pengasuh Pondok Pesantren Putri Al Ihsan Lirboyo di Kediri, Jawa Timur. Ning Imaz juga cucu dari Syekh Ihsan Muhammad Dahlan Al-Jampasy, penulis kitab Siraj ath-Thalibin. Ilmu dari ayah dan kakeknya membuat Ning Imaz menjadi seorang penghafal Qur'an (hafidzah) dan ahli fiqih.<sup>11</sup>

Ning Imaz menyampaikan dakwah dengan berbagai topik, seperti ibadah, hukum fiqih, gender dalam pandangan Islam, dan parenting. Kecintaannya pada bidang fiqih sudah tampak sejak ia masih duduk di bangku sekolah tsanawiyah (setingkat SMP). Ia juga sering aktif dalam diskusi antar ahli keilmuan Islam, terutama dalam hal fiqih di lingkungan pesantren yang berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama (NU), yang dikenal dengan forum bahtsul masail. Ketekunannya dalam bidang fiqih mendorong perempuan 39 tahun ini untuk berdakwah kepada anak muda melalui media sosial seperti YouTube, Facebook, Instagram, dan Twitter. Selain mengajar di

---

<sup>10</sup> Tersedia di <https://databoks.katadata.co.id/datapublish> (di akses pada jumat 29 Maret 2024 pukul 19.38).

<sup>11</sup> Diperoleh dari website <https://www.nu.or.id/daerah/profil-ning-imaz-fatimatuz-zahra-lirboyo-nCSZR> diakses pada tanggal 5 Juni 2024 pada pukul 22.53 WIB.

pesantren, istri dari pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Hikmah Kaliwungu Kendal, Jawa Tengah, Gus Rifqi Muslim Suyuti, ini juga sedang menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Tribakti Lirboyo Kediri. Ning Imaz menjadi pengisi kajian tetap Suara Muslimah di kanal YouTube NU Online dan sering menjadi narasumber di channel YouTube lain seperti MAJT TV, LIM Production, Taklim Santai Official, dan lainnya.<sup>12</sup>

Ning imaz ini merupakan sosok dai muda yang inspiratif. Beliau bisa menyampaikan dakwahnya dengan sederhana tapi menarik dan bisa diterima oleh berbagai khalayak. Pendekatan dakwah beliau selalu menenangkan, membawa perasaan positif dan juga mudah dipahami. Beliau juga tidak segan membagikan dakwahnya melalui media sosialnya yang memiliki followers 350rb dengan gaya bahasa yang khas. Ning Imaz Fatimatuz Zahra sering memberikan ceramah dengan berbagai tema dan sering mengangkat tema-tems yang mendorong perempuan untuk mandiri secara emosional dan intelektual, seperti antara lain wanita karir sebagai pemberani, empat cara untuk membentuk karakter santri masa kini, kebolehan perempuan memakai celana panjang, dan resep menjalani metamorfosa diri sejati yang akan dibahas dalam skripsi ini. Ning Imaz juga menekankan bahwa kritik keilmuan harus konstruktif dan beretika. Masih banyak tema ceramah lainnya yang disampaikan oleh Ning Imaz.<sup>13</sup>

Memahami esensi dakwah, kegiatan dakwah sering dipahami sebagai upaya untuk memberikan solusi Islam terhadap berbagai masalah kehidupan. Masalah-masalah ini mencakup seluruh aspek seperti ekonomi, sosial, budaya, hukum, politik, sains, teknologi, dan sebagainya. Islam adalah agama rahmatan lil alamin yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW dengan metode dakwah yang berlandaskan Al-

---

<sup>12</sup> Diperoleh dari website <https://www.nu.or.id/daerah/profil-ning-imaz-fatimatuz-zahra-lirboyo-nCSZR> diakses pada tanggal 5 Juni 2024 pada pukul 22.53 WIB.

<sup>13</sup> Diperoleh dari website <https://www.nu.or.id/daerah/profil-ning-imaz-fatimatuz-zahra-lirboyo-nCSZR> diakses pada tanggal 5 Juni 2024 pada pukul 22.53 WIB.

Qur'an dan Hadis. Dakwah mencakup aktivitas baik dengan lisan maupun perbuatan yang bertujuan menumbuhkan ketertarikan pada agama Islam dan mengajak manusia ke jalan yang benar sesuai perintah Allah SWT. Secara etimologis, kata dakwah berasal dari bahasa Arab (da'a, mad'u, da'watan) yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang, memohon, dan meminta doa.<sup>4</sup> Melalui dakwah, seorang Muslim diarahkan untuk berbicara dengan baik dan mengajak manusia ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah, dengan kewajiban beribadah yang dapat mendekatkan pelakunya kepada Tuhannya. Dakwah dapat mengarahkan siapa pun yang melakukannya untuk ditinggikan derajatnya oleh Allah, baik di dunia maupun di akhirat.<sup>14</sup>

Dalam berdakwah, disarankan untuk menyampaikan pesan dakwah dengan jelas dan benar agar mudah dimengerti oleh pendengar dan tidak salah dalam pengaplikasiannya. Dengan perkembangan masyarakat yang semakin maju dan beragamnya tuntutan, dakwah tidak lagi bisa dilakukan secara tradisional agar pesan yang disampaikan oleh pendakwah dapat diterima dengan lebih baik. Media dakwah menjadi tambahan dalam kegiatan dakwah, sebagai alat untuk menyampaikan pesan dakwah kepada pendengar. Seorang pendakwah ingin pesannya diterima dengan baik oleh semua pendengar, sehingga perlu menggunakan bantuan media dalam proses tersebut.<sup>15</sup> Meskipun media dakwah bukanlah aspek yang paling penting dalam kegiatan berdakwah, namun media memiliki kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan dakwah. Efektivitas media dakwah tergantung pada kemampuannya untuk beradaptasi dengan pendakwah, pesan dakwah, dan audiens dakwah. Selain itu, media dakwah juga perlu sesuai dengan elemen-elemen lain dalam dakwah, seperti metode dan

---

<sup>14</sup> Mohamad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta :kencana, 2004) , H. 397.

<sup>15</sup> Mohamad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta :kencana, 2004) , H. 404

logistik dakwah. Pemilihan media dakwah sangat tergantung pada kondisi dari elemen-elemen dakwah tersebut.<sup>16</sup>

Dari fenomena tersebut, terlihat bahwa YouTube telah digunakan secara luas oleh sebagian umat Muslim untuk menyebarkan kajian Islam melalui video yang diunggah. Memanfaatkan YouTube untuk menyebarkan ceramah oleh seorang pendakwah dengan merekamnya menggunakan kamera dan mengunggahnya dapat menarik perhatian masyarakat secara besar-besaran. Video tersebut juga dapat ditonton berulang kali dan diakses dari mana saja. Pentingnya pemanfaatan dan pengawasan terhadap media sosial seperti ini diperlukan agar perkembangan teknologi yang pesat tidak menimbulkan kebingungan dalam penggunaan dan pemahaman media sosial itu sendiri. Pemanfaatan media YouTube sebagai alat dakwah memiliki keterkaitan langsung antara fungsinya dan tujuannya, serta memiliki sasaran yang sama. Dalam konteks ilmu komunikasi, pesan dakwah merupakan message, yang berupa simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, atau lukisan, yang diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat. Pesan dakwah dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu pesan utama yang bersumber dari Al-Quran dan hadis, serta pesan tambahan atau penunjang yang berasal dari sumber lain selain Al-Quran.<sup>17</sup>

Komunikasi memiliki peran yang sangat penting karena memungkinkan kita untuk memahami dan mendapatkan pengetahuan serta pemahaman informasi. Komunikasi juga berfungsi sebagai jembatan untuk menyampaikan ide kepada orang lain. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk memilih media yang sesuai untuk menyampaikan pesan agar pesan tersebut mudah dipahami dan tujuan pesan dakwah dapat tercapai oleh pendengar.<sup>18</sup> Dalam Islam pesan merupakan amanah, nasehat atau permintaan yang harus disampaikan

---

<sup>16</sup> Mohamad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta :kencana, 2004) , H. 404

<sup>17</sup> Mohamad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana,2004), h. 272-273.

<sup>18</sup> Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h.75.

terhadap orang lain, sedangkan pesan dakwah merupakan pernyataan yang bersumber dari Al- Qur'an dan sunnahnya secara tertulis yang mencakup keseluruhan tindakan manusia di dunia, dengan demikian pesan dakwah harus sampai ke Mad'u dan dikategorisasikan menjadi tiga pesan yaitu pesan aqidah, pesan akhlak dan pesan syari'ah.<sup>19</sup>

Pesan dakwah memiliki peran yang signifikan dalam masyarakat, karena pesan-pesan tersebut dapat memicu minat dan motivasi masyarakat untuk memulai pembelajaran agama. Salah satu strategi yang mungkin digunakan oleh Ning Imaz dalam dakwahnya adalah mengutamakan aspek-aspek penting dalam penyampaian pesan dakwah yang mencakup ajaran Islam, seperti akidah (keyakinan), syariah (hukum Islam), dan akhlak (perilaku). Setiap pendakwah umumnya menggunakan ketiga aspek ini untuk membuat pesan dakwah lebih meyakinkan dan membantu masyarakat memahami agama dengan lebih baik.

Dakwah dalam Agama Islam merupakan suatu metode ataupun cara muslim untuk mengajak sesamanya mengikuti ajaran Islam yang diridhai-Nya dalam segala aspek kehidupan. Upaya tersebut dilakukan agar umatnya tidak tersesat dan mengambil jalan yang salah sehingga menimbulkan dosa serta mudharat yang dapat merugikan diri muslim itu sendiri ataupun lingkungannya. Di era modern ini, praktik dakwah tidak hanya dilakukan oleh para ulama saja, namun bagi mereka yang memiliki ilmu dapat menyebarkannya melalui dakwah di media-media online sehingga dapat tersebar luas manfaatnya. Diantara Kewajiban seorang muslim selain menuntut ilmu adalah menyebarkan ilmu yang dimilik.<sup>20</sup>

Kita dapat mempelajari cara dakwah yang disampaikan oleh Ning Imaz, seorang dai muda yang sangat inspiratif. Beliau menyampaikan pesan dakwah dengan gaya yang menarik, sering kali

---

<sup>19</sup> Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h.75.

<sup>20</sup> I A Makna et al., "Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Dakwah Di Era Modern. Volume 21, Nomer 2. *Aplikasia: Jurnal Ilmu-Ilmu Agama*. (2021), hlm.173–80.

mengangkat tema-tema yang mendorong perempuan untuk mandiri secara emosional dan intelektual. Pendekatan dakwah Ning Imaz selalu menenangkan dan membawa perasaan positif, dengan penggunaan bahasa yang mudah dipahami. Ning Imaz menjadi salah satu figur yang mampu menciptakan suasana tenang dan nyaman dalam menyampaikan pesan dakwah, sehingga pendengar tidak cepat merasa bosan. Kadang-kadang, beliau menyelipkan humor romantis atau kutipan-kutipan yang membuat pendengar semakin antusias mendengarkan. Penggunaan bahasa yang fleksibel juga membuat dakwahnya dapat diterima oleh berbagai kalangan.

Video dakwah yang viral dari Ning Imaz di media sosial merupakan hasil dari kemajuan teknologi dan komunikasi, yang menciptakan jaringan internet dan aplikasi media sosial seperti YouTube. YouTube menjadi sarana yang banyak dimanfaatkan oleh berbagai kalangan untuk berdakwah karena efisiensi dan kemudahan dalam menyebarkan kajian Islam. Popularitas dakwah Ning Imaz dapat dilihat dari kegiatan aktif mengunggah video dakwah di channel YouTube. Meskipun Ning Imaz tidak memiliki channel YouTube sendiri seperti para dai pada umumnya, namun namanya tetap dikenal luas karena kegiatan dakwahnya di media sosial, seperti menjadi narasumber dalam podcast dan menjadi pengisi acara tetap di channel YouTube NU Online. Kajian dari Ning Imaz juga sering dibagikan oleh para santri dan penggemar channel TV yang mengundangnya, seperti Channel YouTube MAJT TV. Channel ini memiliki 3,8 ribu pelanggan dan ratusan ribu penonton, dengan banyak tema yang telah dibahas, termasuk tema "Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati".

Dengan memahami konsep resep menjalani metamorfosa dalam diri sejati seorang muslim diharapkan mampu mengatur fokus dalam hidup, mampu bermuhasabah atau mengevaluasi diri untuk hidup yang lebih baik. Membiasakan untuk senantiasa bersyukur atas nikmat Allah yang telah diberikan. Orang yang mengenal konsep resep

ini menjadikan hidupnya lebih terarah, tenang dan mendapatkan rasa aman dalam hidupnya karena merasa bahwa Allah selalu ada dalam keadaan apapun, tetap paham bahwa pemilik kendali hanya Allah semata dan apapun yang terjadi adalah hal terbaik yang Allah berikan. Dalam kehidupan ini kita harus bisa memaknai dan memiliki keyakinan agar dapat membentuk konsep diri yang positif. Salah satunya dengan mau belajar melalui ketakutan kita, mau mengoreksi kekurangan dan terus mengembangkan diri, dengan ini kita bisa melampaui diri kita yang kemarin.

Banyaknya kajian ceramah yang di unggah channel *youtube* MAJT TV, peneliti memilih untuk melakukan penelitian menggunakan metode analisis isi untuk membantu menganalisis salah satu pesan dakwah dalam *Channel youtube* MAJT TV. Dengan menggunakan analisis isi untuk dapat menggambarkan pesan yang terkandung secara detail dalam episode tema Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati. Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka penulis tertarik melaksanakan riset yang berjudul **“Analisis Pesan Dakwah Ning Imaz Fatimatuz Zahro dalam Channel Youtube MAJT TV (Episode Resep menjalani Metamorfosa Diri Sejati).**

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pesan dakwah Ning Imaz yang terkandung di channel *youtube* MAJT TV dalam tema “Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati”.

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah yang disampaikan “Ning Imaz”

dalam *channel youtube* MAJT TV.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang terbagi atas manfaat teoritis dan manfaat praktis:

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Diharapkan mampu memberikan informasi dan kajian tentang media dakwah melalui media sosial, yaitu bagaimana menyampaikan pesan dakwah melalui media massa secara efektif.
- 2) Diharapkan dapat menambah pengetahuan yang terkait dengan ilmu komunikasi di lingkungan Fakultas Dakwah khususnya tentang penggunaan *youtube* sebagai media dakwah
- 3) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mengembangkan atau meningkatkan penelitian lainnya.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Semoga dapat memberi inspirasi para pengguna media sosial khususnya pengguna *youtube* untuk memperkaya aktivitas di dunia maya dalam menyebarkan nilai-nilai Islam.
- 2) Sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang sama terkait dengan media sosial khususnya media sosial *Youtube*.

## D. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu menjadi acuan penulis untuk melakukan kajian-kajian dan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti mencari beberapa sumber pustaka yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penulis

temukan ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis kaji. Adapun penelitian tersebut diantaranya adalah :

Pertama skripsi yang berjudul *Pesan Dakwah melalui konten TikTok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun TikTok @Basyasman00)* karya Evi Nowidiyanti mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Dalam penelitiannya membahas mengenai isi pesan dakwah di konten video yang di posting oleh Husain Basyaiban pada akun Tiktoknya serta penelitiannya memfokuskan pada unggahan video dakwah pada moment ramadhan untuk mempermudah pengambilan sampel. Dalam penelitiannya juga terfokus pada isi pesan dakwah yaitu pesan aqidah, syariah dan juga akhlak.<sup>21</sup>

Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian Evi Nowidiyanti yaitu sama-sama membahas mengenai analisis isi pesan dakwah di media sosial. Perbedaanya terletak pada subjeknya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Evi Nowidiyanti, subjek penelitiannya yaitu akun media sosial Husain Basyaiban di akun Tiktoknya, sedangkan penulis menganalisis akun media sosial Youtube pada channel MAJT TV. Penelitian Evi Nowidiyanti juga memfokuskan terhadap isi pesan aqidah, syariah dan akhlak sedangkan penulis tidak hanya memfokuskan ketiga aspek tersebut.<sup>22</sup>

Kedua, skripsi yang berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hannan Attaki Dalam Channel Youtube Shift* penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif, deskriptif dengan menggunakan teknik analisis isi Barelson. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pesan dakwah mengandung

---

<sup>21</sup> Nowidiyanti, E. (2021). *PESAN DAKWAH MELALUI KONTEN TIKTOK (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok@ Basyasman00)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

<sup>22</sup> Nowidiyanti, E. (2021). *PESAN DAKWAH MELALUI KONTEN TIKTOK (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok@ Basyasman00)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

3tiga unsur pesan dakwah yaitu pesan akidah, akhlak dan syari'ah dan juga menjelaskan gaya bahasa dan suara dalam penyampaian pesan dakwah.<sup>23</sup>

Persamaan penelitian penulis dengan Galuh Dwi Rengganis yaitu sama-sama membahas mengenai media sosial yang sama yaitu Youtube, dan menggunakan pendekatan yang sama yaitu kualitatif deskriptif. Perbedaanya terletak pada subjek penelitiannya.<sup>24</sup>

Ketiga, skripsi yang berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah di Media Sosial TikTok Pada Akun @Religiislamindonesia* karya M Rizali Nurdin mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Dalam penelitiannya membahas mengenai isi pesan dakwah diunggah konten video akun *@Religiislamindonesia* pada akun TikTiknya. Dalam penelitiannya tidak hanya terfokus pada isi pesan dakwah itu sendiri melainkan memfokuskan juga kepada respon *pengikut* terhadap unggahan video dakwah di akun *@Religiislamindonesia*.<sup>25</sup>

Persamaan antara penelitian penulis dengan M Rizali Nurdin adalah sama-sama membahas mengenai analisis isi pesan dakwah dalam media sosial. Perbedaanya terletak pada subjeknya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh M Rizali Nurdin, subjek penelitiannya yaitu akun media sosial *@Religiislamindonesia*, sedangkan penulis menganalisis akun media sosial Youtube pada channel MAJT TV. Penelitian M Rizali Nurdin juga memfokuskan terhadap isi pesan dakwah dan respon *pengikutnya* sedangkan penulis tidak memfokuskan aspek tersebut.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Rengganis, G. D. (2021). *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hannan Attaki Dalam Channel Youtube Shift* (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).

<sup>24</sup> Rengganis, G. D. (2021). *Analisis Isi...*

<sup>25</sup> Nurdin, M. R. (2023). Analisis Isi pesan Dakwah Di Media Sosial Tiktok Pada Akun@ religiislamindonesia.

<sup>26</sup> Nurdin, M. R. (2023). Analisis Isi pesan Dakwah Di Media Sosial Tiktok Pada Akun@ religiislamindonesia.

Keempat, skripsi yang berjudul *Pesan Dakwah dalam Komik Akun Instagram @Rezaquran (Analisis Isi Model Phillip Mayring)* karya Mufti Khasan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam penelitiannya membahas mengenai pemanfaatan media sosial instagram pada akun @Rezaquran, yang mana mengungkap makna pesan dakwah yang disampaikan melalui komik islami yang diikemas secara kreatif dan mengandung pesan dakwah pada akun Instagram @Rezaquran. Persamaan penelitian penulis dengan Mufti Khasan adalah sama-sama membahas mengenai media sosial dan sama-sama menggunakan jenis penelitian analisis isi, dan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>27</sup>

Kelima, skripsi dengan judul *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri Melalui Youtube* karya Syafa Aulia Saharani mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian tersebut membahas mengenai isi pesan dakwah yang dilakukan Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri yang diunggah dalam akun Youtube, penelitian ini hanya terfokus pada isi pesan dakwahnya saja dengan menggunakan metode analisis isi pendekatan kualitatif.<sup>28</sup>

Penelitian penulis dengan Syafa Aulia Saharani memiliki persamaan yaitu sama- sama menganalisis isi pesan dakwah pada media sosial Youtube serta jenis datanya yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaanya terdapat pada pada objek yang diteliti, penulis objek penelitiannya pada

---

<sup>27</sup> Khasan, M. (2023). *PESAN DAKWAH DALAM KOMIK AKUN INSTAGRAM@REZAQURAN (ANALISIS ISI MODEL PHILIPP MAYRING)* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).

<sup>28</sup> Saharani, S. A. (2022). *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri Melalui YouTube* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

channel MAJT TV, sedangkan Syafa Aulia Saharani menggunakan objek penelitiannya pada channel Muhammad Nuzul Dzikri.<sup>29</sup>



---

<sup>29</sup> Saharani, S. A. (2022). *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri Melalui YouTube* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

## **E. Sistematika Penulisan**

Agar penelitian tersusun dan terarah, maka dalam penelitian ini penulis Menyusun ke dalam lima bab, dimana sistematika setiap bab sesuai dengan urutan-urutan sebagai berikut :

### **BAB I. Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

### **BAB II. Kajian Teori**

Bab ini berisi tentang kajian teori yang terdiri dari beberapa pokok bahasan yaitu seperti berisi tentang pesan dakwah, tujuan dan fungsi dakwah, serta unsur-unsur dakwah. Kemudian berisi tentang sosial media yang terdiri dari pengertian sosial media dan karakteristik sosial media. Kemudian berisi tentang analisis isi yang terdiri dari pengertian analisis isi dan penggunaan analisis isi. Dan yang terakhir membahas tentang media Youtube.

### **BAB III. Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, waktu penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data serta teknik analisis data.

### **BAB IV. Penyajian dan Analisis Data**

Bab ini berisi terkait penyajian data yang mencakup profil Ning Imaz Fatimatuz Zahro dan profil akun *youtube* MAJT TV. hasil penelitian mengenai hasil analisis data yang diperoleh dari video youtube pada channel MAJT TV yang mengandung unsur dakwah. Pembahasan berdasarkan teori analisis isi menurut teori Philip Mayring.

### **BAB V. Penutup**

Pada bab ini berisi penutup yang didalamnya membahas tentang kesimpulan dan saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pesan Dakwah

##### 1. Pengertian Pesan

Pesan merupakan setiap bentuk pemberitahuan, kata-kata, atau komunikasi baik lisan maupun tertulis, yang dikirim dari satu orang ke orang lainnya. Pesan merupakan elemen utama dalam setiap proses komunikasi. Menurut Onong Uchjana dalam bukunya *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, pesan dapat diartikan sebagai pernyataan yang dihadirkan dalam bentuk simbol-simbol yang memiliki makna.<sup>30</sup>

Dalam Buku Pengantar Ilmu Komunikasi, pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang dikirimkan oleh pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan melalui tatap muka atau menggunakan media komunikasi. Isinya bisa berupa pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat, atau propaganda. Secara fundamental, pesan bersifat abstrak. Untuk menjadikannya konkret agar bisa dikirim dan diterima oleh penerima, manusia menggunakan akal budinya untuk menciptakan berbagai lambang komunikasi berupa suara, mimik, gerak-gerik, bahasa lisan, dan bahasa tulisan.<sup>31</sup>

Agar pesan dapat diterima dari satu pengguna ke pengguna lainnya, diperlukan media perantara dalam proses pengirimannya. Media ini memastikan bahwa pesan yang dikirim oleh sumber dapat diterima dengan baik oleh penerima. Dalam proses ini, pesan harus dikemas dengan baik untuk mengatasi gangguan yang mungkin muncul selama transmisi, sehingga tidak menyebabkan

---

<sup>30</sup> Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009, Hlm. 18

<sup>31</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016, Hal. 23

perbedaan makna yang diterima oleh penerima. Secara umum, pesan terbagi menjadi dua jenis, yaitu pesan verbal dan non-verbal. Pesan verbal adalah jenis pesan yang disampaikan menggunakan kata-kata dan dipahami oleh penerima berdasarkan apa yang didengarnya. Sedangkan pesan non-verbal adalah pesan yang disampaikan tanpa menggunakan kata-kata langsung, dipahami oleh penerima melalui gerak-gerik, tingkah laku, mimik wajah, atau ekspresi pengirim. Pesan non-verbal mengandalkan indera penglihatan untuk menangkap rangsangan yang muncul.<sup>32</sup>

Pesan dapat dipahami melalui tiga unsur yaitu kode pesan, isi pesan, dan wujud pesan:

- a. Kode pesan adalah serangkaian simbol yang disusun sehingga memiliki makna bagi orang lain. Contohnya, bahasa Indonesia sebagai kode mencakup unsur bunyi, suara, huruf, dan kata yang disusun sehingga bermakna.
- b. Isi pesan adalah materi atau bahan yang dipilih oleh komunikator untuk menyampaikan maksudnya.
- c. Wujud pesan adalah sesuatu yang membungkus inti pesan tersebut; komunikator memberi bentuk nyata agar komunikan tertarik pada isi pesan di dalamnya.<sup>33</sup>

Pesan juga dapat dikategorikan berdasarkan bentuknya. Menurut A.W. Widjaja dan M. Arisyk Wahab, terdapat tiga bentuk pesan, yaitu:

#### 1. Informatif

Bentuk pesan ini memberikan keterangan berupa fakta dan data, yang memungkinkan komunikan untuk menarik kesimpulan dan membuat keputusan sendiri. Dalam situasi tertentu, pesan informatif bisa lebih efektif dibandingkan pesan persuasif.

#### 2. Persuasif

---

<sup>32</sup> Pratikno, *Globalisasi Komunikasi* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1987), Hal. 42

<sup>33</sup> Siahaan, S.M., *Komunikasi Pemahaman dan Penerapannya* (Jakarta: Gunung Mulia, 1991), Hal.62

Pesan ini berisi bujukan yang bertujuan membangkitkan pengertian dan kesadaran bahwa apa yang disampaikan dapat menyebabkan perubahan sikap. Perubahan ini terjadi atas kehendak sendiri, tanpa paksaan, dan diterima dengan keterbukaan oleh penerima.

### 3. Koersif

Pesan ini bersifat memaksa dan menggunakan sanksi. Bentuk penyampaian yang terkenal dari pesan koersif adalah agitasi yang menimbulkan tekanan batin dan ketakutan di kalangan publik. Pesan koersif sering berupa perintah atau instruksi untuk mencapai suatu target.<sup>34</sup>

Untuk menciptakan komunikasi yang baik dan tepat antara komunikator dan komunikan, pesan harus disampaikan dengan sebaik mungkin. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyampaian pesan adalah:

- a. Jelas (*clear*): Menggunakan bahasa yang mudah dipahami, tidak berbelit-belit, tanpa penyimpangan makna, dan lengkap.
- b. Benar (*correct*): Berdasarkan fakta yang sudah diuji, tidak dibuat-buat, dan tidak meragukan.
- c. Ringkas (*concise*): Singkat tanpa mengurangi arti yang sebenarnya.
- d. Menyeluruh (*comprehensive*): Mencakup semua bagian penting yang perlu diketahui oleh komunikan.
- e. Nyata (*concrete*): Dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan data dan fakta yang ada, bukan sekadar rumor.
- f. Lengkap (*complete*): Disusun secara sistematis.
- g. Menarik dan meyakinkan (*convincing*): Menarik secara alami dan logis sehingga meyakinkan.
- h. Segar (*fresh*): Disampaikan dengan cara yang baru dan menarik.

---

<sup>34</sup> Hafied Changara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, cetakan IV 2004), Hal. 99

i. Konsisten (*consistent*): Tidak mengandung kontradiksi antara bagian-bagian dalam pesan.<sup>35</sup>

Jadi pesan adalah segala pemberitahuan, kata atau komunikasi baik secara lisan maupun tertulis yang disampaikan kepada orang lain sebagai informasi, hiburan maupun pendidikan yang berguna bagi masyarakat.

## **B. Dakwah**

### 1. Pengertian Dakwah

Asal-usul kata "*dakwah*" dalam bahasa Arab berasal dari kata-kata seperti "*da'a*", "*yad'u*", dan "*da'watan*". Kata-kata ini memiliki makna seperti menyeru, memanggil, mengajak, dan melayani. Selain itu, juga dapat diartikan sebagai mengundang, membimbing, dan memotivasi. Dalam bentuk perintah atau fi'il amr, kata tersebut adalah "*ud'u*" yang berarti ajaklah atau serulah.<sup>36</sup>

Untuk memahami dakwah secara terminologi (istilah), para ahli (ulama) telah memberikan batasan sesuai dengan sudut pandang mereka masing-masing. Dari sekian banyak definisi yang dikemukakan para ahli, beberapa definisi berikut ini dianggap dapat mewakili (*representative*) dari definisi yang ada<sup>37</sup>:

- a. Syaikh Ali Mahfuzh mendefinisikan dakwah sebagai berikut: mendorong (memotivasi) manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk dan menyuruh mereka berbuat makruf dan mencegah dari perbuatan mungkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
- b. Menurut A. Hasjmy, dakwah Islamiyah yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariat Islam yang

---

<sup>35</sup> Siahaan, S.M., *Komunikasi Pemahaman dan Penerapannya* (Jakarta: Gunung Mulia, 1991, Hal.73

<sup>36</sup> Abdullah, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), h. 3

terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah itu sendiri.

- c. Menurut M. Arifin, dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan, terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur-unsur paksaan.
- d. Abdul Munir Mulkan, mengatakan bahwa dakwah adalah mengubah umat dari suatu situasi kepada situasi lain yang lebih baik di dalam segala segi kehidupan dengan tujuan merealisasikan ajaran Islam di dalam kenyataan hidup sehari-hari, baik bagi kehidupan seorang pribadi, kehidupan keluarga maupun masyarakat sebagai suatu keseluruhan tata kehidupan bersama.<sup>38</sup>

Jadi, dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dakwah adalah upaya menyeru atau mengajak manusia menuju jalan Allah SWT, yang memerintahkan manusia berbuat amar ma'ruf dan nahi munkar.

## 2. Unsur-unsur Dakwah

Di dalam unsur unsur dakwah dapat dibagi menjadi beberapa macam yaitu:

### a. Da'i (Subjek Dakwah)

Dalam konteks subjek dakwah, terdapat individu yang disebut sebagai ulama, da'i, atau mubaligh, yang bertugas menjalankan aktivitas dakwah. Pelaksanaan dakwah dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Seorang da'i menduduki posisi yang penting dan mulia di hadapan Allah

### b. Mad'u (Objek Dakwah)

---

<sup>38</sup> Abdullah, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 11.

Secara etimologis, kata "*mad'u*" berasal dari bahasa Arab yang berarti objek atau target. Secara terminologi, *mad'u* merujuk kepada individu atau kelompok yang menjadi sasaran dakwah dari seorang da'i.

c. Maddah (Materi Dakwah)

Materi dalam kegiatan dakwah mencakup ajaran-ajaran tentang akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak yang diajarkan oleh Allah melalui Al-Qur'an dan Rasul-Nya. Ajaran ini tidak hanya berupa teori, tetapi juga praktik yang ditunjukkan oleh para da'i, sehingga audiens merasa bahwa para da'i tersebut patut untuk dijadikan teladan.

d. Wasilah ( Media Dakwah)

Media dakwah sebagai sarana perantara sangat berguna dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat luas. Menurut Wardi Bakhtiar, media dakwah adalah alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan materi dakwah pada era modern seperti sekarang ini, termasuk di antaranya televisi, radio, internet, dan lain-lain.

e. Thariqah (Metode Dakwah)

Metode dakwah memiliki akar kata dari Bahasa Yunani, yang berasal dari kata "*methods*" yang artinya adalah jalan. Dalam pengertian khusus, metode dakwah merujuk pada berbagai cara untuk menerapkan ajaran Islam guna mencapai tujuan dakwah yang telah ditetapkan. Tujuan tersebut adalah terwujudnya kehidupan yang baik, baik di dunia maupun di akhirat, dengan menjalani ajaran Islam secara tulus dan konsisten. Metode dakwah mencakup berbagai strategi yang diterapkan oleh seorang da'i kepada *mad'u* dengan didasari oleh kebijaksanaan dan kasih sayang.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Mira Fauziyah, Urgensi Media Dan Dakwah, (Yogyakarta: AKGroup, 2006), h.102

### 3. Metode Dakwah

Secara bahasa metode berasal dari kata “*meta*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan, cara). Dengan begitu metode adalah cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Sedangkan arti dakwah menurut pendapat Bakhial Khauli, yaitu suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan ke keadaan lain.<sup>40</sup> Adapun metode dakwah itu ada 3 macam, yaitu:

#### a. Al-Hikmah

M. Abduh berpendapat bahwa hikmah adalah mengetahui rahasia dan faedah di dalam setiap hal. Sedangkan menurut Ibnu Qayyim, hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengamalannya, ketepatan dalam perkataan dan pengamalannya. Dan hal ini tidak bisa dicapai kecuali ia memahami al-Qur’an, mendalami syari’at Islam serta hakikat iman. Oleh karena itu, Al-hikmah adalah sebagai penentu sukses tidaknya seorang da’i (orang yang berdakwah) dalam berdakwah. Bagaimana seorang da’i memahami mad’u (orang yang didakwahi) yang beraneka ragam latar belakang, pendidikan dan strata sosial, sehingga segala pemikiran atau ide-ide da’i dapat diterima serta menyentuh dan menyejukkan hati mad’u.<sup>41</sup>

#### b. Al-Mau’idhatil Hasanah

Mau’izah hasanah dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan agar selamat dunia dan akhirat. Menurut K.H Mahfudz semua unsur-unsur tersebut mengandung arti:

- 1) Didengar orang, lebih banyak lebih baik pula suara panggilannya.

---

<sup>40</sup> Suparta dan Hefni, Metode Dakwah., Hal.7.

<sup>41</sup> Suparta dan Hefni, Metode Dakwah., Hal.9-10

2) Diturut orang, lebih banyak lebih baik maksud tujuannya sehingga lebih besar kuantitas manusia yang kembali ke jalan Allah SWT.<sup>42</sup>

c. Al-Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan

Mujadalah berasal dari kata “jadala” yang berarti memintal, melilit. Sedangkan secara istilah al-Mujadalah (al-Ḥiwar) adalah upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua belah pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan agar lawan menerima pendapat dengan memberikan argumentasi yang kuat.<sup>43</sup>

4. Strategi Dakwah

Strategi dakwah adalah perencanaan dan pengelolaan seluruh aktivitas dan operasional dakwah Islamiah yang dilakukan secara objektif, ilmiah, dan rasional untuk mencapai tujuan-tujuan ajaran Islam yang mencakup semua aspek kemanusiaan. Strategi dakwah memiliki konsep dan langkah-langkah yang terorganisir untuk memanfaatkan potensi yang ada guna menyebarkan dakwah kepada audiens, sambil mempertimbangkan berbagai hambatan dan tantangan yang mungkin dihadapi, serta melalui hasil penelitian yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Strategi dan metodologi dakwah yang efektif dalam masyarakat yang beragam budaya dirumuskan melalui pertimbangan matang, rencana pelaksanaan dakwah, pemahaman terhadap medan dakwah, penetapan jangka waktu pelaksanaan, fokus pada aspek-aspek tertentu dalam pembicaraan dakwah, serta merumuskan target dan tujuan yang ingin dicapai.<sup>44</sup>

Dalam kegiatan berdakwah strategi diperlukan dan harus didukung dengan teori, karena teori merupakan pengetahuan yang berdasarkan pengalaman yang sudah di uji kebenarannya.

---

<sup>42</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Media Pratama, 1997) Hal 16-17.

<sup>43</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Media Pratama, 1997) Hal 18-19.

<sup>44</sup> Ahmad Amrullah, ed., *Dakwah Islam dan Transformasi Sosial Budaya* (Yogyakarta: PLP2M, 1985) hal. 13.

- a. Strategi Tilawah adalah strategi dakwah di mana audiens diminta untuk mendengar atau membaca sendiri pesan yang telah ditulis oleh pendakwah. Dengan demikian, pesan dakwah disampaikan baik secara lisan maupun tulisan, seperti melalui ayat-ayat suci Al-Qur'an. Strategi Tilawah mencakup pesan-pesan tertulis serta kejadian-kejadian yang terkait. Kita dapat memperkenalkan Allah SWT melalui peristiwa-peristiwa, keajaiban, dan semua ciptaan-Nya. Penyampaian tentang Allah tidak hanya dilakukan melalui lisan dan tulisan, tetapi juga melalui gambar dan lukisan.
- b. Strategi Tazkiyah (penyucian jiwa) adalah strategi dakwah yang berfokus pada aspek kejiwaan, yang merupakan salah satu misi dakwah untuk membersihkan jiwa manusia dari kekotoran yang dapat menyebabkan berbagai masalah, baik individu maupun sosial, serta penyakit hati dan fisik. Sasaran dari strategi ini adalah orang-orang yang jiwanya memerlukan penyucian.
- c. Strategi Ta'lim adalah strategi dakwah yang mirip dengan strategi Tilawah karena keduanya sama-sama menyebarkan pesan dakwah, namun strategi Ta'lim memiliki sifat yang lebih mendalam. Metode ini diterapkan pada audiens dakwah dengan kurikulum yang telah dirancang dan dilakukan secara bertahap sesuai dengan target dan tujuan tertentu. Rasulullah mengajarkan Al-Qur'an dengan strategi ini, sehingga banyak sahabat yang menghafal Al-Qur'an dan memahami isi serta maknanya. Harapannya, dengan strategi ini, audiens dapat memahami ilmu fiqih, ilmu tafsir, dan ilmu hadis.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Ridwan Hasan. "Kontribusi Dan Strategi Metode Dakwah di Era Globalisasi." *Jurnal Peurawi* 01, no 02, (2018 ):77-78

## 5. Tujuan dakwah

Dakwah adalah rangkaian kegiatan atau proses yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini berfungsi sebagai panduan atau pedoman untuk mengarahkan langkah-langkah kegiatan dakwah. Tanpa tujuan yang jelas, seluruh aktivitas dakwah akan menjadi tidak berarti dan sia-sia.

Menurut Didin Hafidhudin, tujuan dakwah secara umum adalah mengubah perilaku sasaran dakwah agar mau menerima ajaran Islam dan mengamalkannya dalam dataran kenyataan kehidupan sehari-hari, baik yang bersangkutan dengan masalah pribadi, keluarga, maupun sosial kemasyarakatan, agar mendapat kebaikan dunia dan akhirat serta terbebas dari azab neraka.

Amrullah Ahmad dalam bukunya Dr. H. Ali Aziz, M. Ag. membahas tentang tujuan dakwah yaitu untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap dan bertindak manusia pada dataran individual dan sosiokultural dalam rangka terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan. Menurut M. Natsir dalam serial dakwah Media Dakwah mengemukakan, bahwa tujuan dari dakwah adalah:

- a. Memanggil pada syariat, untuk memecahkan persoalan dalam hidup, baik hidup perorangan atau persoalan rumah tangga, berjamaah- masyarakat, berbangsa-bersuku bangsa, bernegara, dan berantar negara.
- b. Memanggil kita pada fungsi hidup sebagai hamba Allah di dunia yang berbentang luas berisikan manusia secara heterogen, bermacam karakter, pendirian dan kepercayaan, yakni fungsi syuhada'ala an-nas, menjadi pelopor dan pengawas manusia.
- c. Memanggil kita kepada tujuan hidup yang hakiki, yakni menyembah Allah. Sebagaimana firman- nya dalam surat Adzriyat:56 yang artinya : “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahku.”

Tujuan dakwah mendorong manusia untuk mengikuti petunjuk menuju kebenaran dan menghindari perbuatan yang merugikan diri sendiri serta orang lain, agar mereka dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Proses dakwah melibatkan ajakan, seruan, penjelasan, dan motivasi agar manusia dapat menjalani kehidupan yang baik berdasarkan petunjuk Al-Qur'an. Disamping tujuan-tujuan tersebut di atas, terdapat juga pembagian tujuan dakwah yang ditinjau dari sudut materi dakwah;

- a. Tujuan akidah adalah menanamkan keyakinan yang kokoh dalam hati setiap individu, sehingga ajaran-ajaran Islam diyakini sepenuhnya tanpa keraguan. Realisasi tujuan ini terlihat pada tiga tingkatan: bagi yang belum beriman menjadi beriman, bagi yang beriman secara ikut-ikutan menjadi beriman berdasarkan bukti-bukti tekstual dan rasional, dan bagi yang beriman tetapi masih ragu-ragu menjadi beriman dengan sepenuh hati. Keberhasilan tujuan ini tercermin dalam perbuatan sehari-hari, karena amal perbuatan menunjukkan sejauh mana iman telah berakar dalam hati seseorang. Hal ini sejalan dengan definisi iman, yaitu menyatakan dengan lisan, meyakini dengan hati, dan mengamalkan dengan perbuatan.
- b. Tujuan hukum adalah memastikan bahwa setiap individu patuh terhadap hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Realisasi tujuan ini adalah perubahan perilaku, di mana individu yang sebelumnya belum melaksanakan ibadah menjadi orang yang melaksanakannya dengan kesadaran penuh, dan individu yang sebelumnya tidak mematuhi peraturan-peraturan agama Islam menjadi orang yang dengan kesadaran sendiri mematuhi peraturan-peraturan tersebut.
- c. Tujuan akhlak, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang luhur, dihiasi dengan sifat-sifat yang terpuji dan bersih dari sifat-sifat

yang tercela. Realisasi dari sifat ini dapat dilihat dari enam faktor :

- 1) Hubungan dia dengan Tuhannya. Misalnya menjadi dirinya sendiri sebagai seorang hamba Allah yang setia, tulus dan tidak menghambakan dirinya kepada hawa nafsunya atau kepada selain Allah SWT.
- 2) Hubungan dia dengan dirinya. Misalnya terhiasi dirinya dengan sifat-sifat terpuji seperti jujur, berani, mau memelihara kesehatan jasmani dan rohaninya, rajin bekerja dan penuh disiplin.
- 3) Hubungan dia dengan sesama muslim. Yaitu mencintai sesama muslim sebagaimana mencintai diri sendiri.
- 4) Hubungan dia dengan sesama manusia. Yaitu dengan saling tolong menolong, hormat-menghormati dan memelihara kedamaian bersama.
- 5) Hubungan dia dengan alam sekelilingnya. yaitu dengan memelihara kelestarian alam semesta dan mempergunakannya untuk kepentingan umat manusia dan sebagai tanda kebaktiannya kepada Allah SWT sebagai dzat pencipta alam smesta.
- 6) Hubungan dia dengan kehidupan. Demikian pada setiap manusia supaya bersikap sedang di dalam menikmati kehidupan alam semesta duniawi ini dan kenikmatan yang dihalalkan oleh agama Islam jangan sampai terlalu bermewah-mewahan atau selalu serba kekurangan. Hidup dengan penuh kesederhanaan.

### **C. Pesan Dakwah**

#### **1. Pengertian Pesan Dakwah**

### **D. Media Sosial**

## 1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah platform komunikasi yang memungkinkan pengguna berinteraksi secara sosial. Dikenal juga sebagai media daring untuk memperkuat hubungan sosial antar pengguna, media sosial merupakan serangkaian perangkat lunak yang memfasilitasi komunikasi, koneksi antar individu, dan kegiatan seperti diskusi. Esensinya, media sosial memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas interaktif, baik dalam pertukaran berita maupun informasi melalui teks, audio, maupun video.<sup>46</sup> Sedangkan pengertian media social menurut para ahli antara lain :

- a. Menurut B.K. Lewis dalam karyanya yang berjudul *Social Media and Strategic Communication Attitudes and Perceptions among College Students* yang terbit pada tahun 2010 menyatakan, bahwa media sosial merupakan suatu label yang merujuk pada teknologi digital yang berpotensi membuat semua orang untuk saling terhubung dan melakukan interaksi, produksi dan berbagi pesan.
- b. McGraw Hill Dictionary – Media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual.
- c. Mark Hopkins – Sosial media adalah istilah yang tidak hanya mencakup berbagai platform Media Baru tetapi juga menyiratkan dimasukkannya sistem seperti FriendFeed, Facebook, dan lain-lain yang pada umumnya dianggap sebagai jejaring sosial. Idenya adalah bahwa berbagai platform media yang memiliki komponen sosial dan sebagai media komunikasi publik.
- d. Varinder Taprial dan Priya Kanwar – Media sosial adalah media yang digunakan oleh individu agar menjadi sosial, atau menjadi

---

<sup>46</sup> Ahmad Setiadi, *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi*, Jurnal AMIK BSI Karawang, Vol. 4 No. 15 (2016), hlm 1016-1019.

sosial secara daring dengan cara berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain.

- e. P.N. Howard dan M.R Parks – Media sosial adalah media yang terdiri atas tiga bagian, yaitu : Insfrastruktur informasi dan alat yang digunakan untuk memproduksi dan mendistribusikan isi media, Isi media dapat berupa pesanpesan pribadi, berita, gagasan, dan produk-produk budaya yang berbentuk digital, Kemudian yang memproduksi dan mengkonsumsi isi media dalam bentuk digital adalah individu, organisasi, dan industri.<sup>47</sup>

## 2. Jenis-jenis Media Sosial

Media sosial adalah sarana yang memfasilitasi interaksi dan komunikasi antarindividu, serta berbagi informasi dan kerja sama. Terdapat tujuh kategori yang membagi media sosial berdasarkan model jaringan, karakteristik pengguna, dan konten yang dibagikan. Pembagian ini bertujuan untuk memahami berbagai jenis media sosial, tanpa bermaksud membatasi perkembangan platform-platform di internet maupun aplikasi.<sup>48</sup> Adapun Jenis-jenis media sosial sebagai berikut :

### a. Media Jejaring sosial ( *social net working* )

Social networking atau jejaring sosial merupakan social media<sup>14</sup> yang memfasilitasi pengguna untuk dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya,dengan saling menambahkan teman, meberikan komentar bertanya maupun berdiskusi.<sup>49</sup>

Social networking atau jejaring sosial adalah medium yang paling diminati di antara kategori media sosial. Ini adalah platform di mana pengguna dapat membentuk dan menjaga hubungan sosial serta memperoleh efek sosial dari interaksi mereka dalam dunia

---

<sup>47</sup> Diperoleh dari website<https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli> di akses jam 00.31, di akses pada tanggal 9-4-2024 pada pukul 20.03.

<sup>48</sup>  
<sup>49</sup> Rahmadi, Arif. Tips Produktif Ber-Social Media.Jakarta.PT.Elex Media Komputindo. 2016. Hal,1

maya. Situs jejaring sosial adalah salah satu jenis media sosial yang paling terkenal, memfasilitasi interaksi antara anggotanya. Interaksi ini tidak hanya terjadi dalam bentuk teks, tetapi juga melalui berbagi foto dan video yang dapat menarik perhatian pengguna lainnya. Semua konten yang diposting menjadi aliran real-time yang memungkinkan anggota untuk berbagi informasi tentang apa yang sedang terjadi.<sup>50</sup>

b. Blog

Blog merupakan sosial media yang memfasilitasi penggunaannya untuk menulis konten, layaknya sebuah diary .jadi dalam sebuah blog, artikel-artikel yang ada adalah milik pengguna itu sendiri.<sup>51</sup>

Blog adalah jenis media sosial di mana pengguna dapat memposting aktivitas sehari-hari mereka, saling memberikan komentar, dan berbagi berbagai konten web, seperti tautan, situs web lainnya, informasi, dan lain sebagainya. Istilah "blog" sendiri berasal dari kata "weblog", yang pertama kali diperkenalkan oleh Jorn Borger pada tahun 1997, mengacu pada jurnal online pribadi.<sup>52</sup>

Pada awalnya, blog merupakan suatu bentuk situs pribadi yang berisi kumpulan tautan ke situs lain yang dianggap menarik dan diperbarui setiap harinya, pada perkembangan selanjutnya blog memuat banyak jurnal (tulisan keseharian pribadi) pemilik media dan terdapat kolom komentar yang bisa didisi oleh pengunjung.<sup>53</sup>

Blog memiliki beragam fungsi, mulai dari menjadi catatan harian pribadi, alat publikasi dalam kampanye politik, hingga menjadi platform media untuk perusahaan-perusahaan. Ada blog yang dikelola oleh satu penulis, sementara yang lainnya memiliki

---

<sup>50</sup> Saxena, S. Social Media Can Be Organized In 6 Categories

<sup>51</sup> ibid, hal.5

<sup>52</sup> Nasrullah, R. Teori dan Riset Cybermedia. Jakarta.2014

<sup>53</sup> Blood. R. Weblogs: A History and Perspective.2000.

beberapa penulis. Banyak blog juga memungkinkan interaksi dengan pengunjunnya melalui fitur seperti buku tamu dan kolom komentar, yang memungkinkan pengunjung untuk meninggalkan komentar tentang konten yang dipublikasikan. Namun, ada juga blog yang tidak interaktif.

c. *Media Sharing* (Berbagi Media)

Situs berbagi media (media sharing) merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi media, mulai dari dokumen, video, audio, gambar, dan sebagainya.<sup>54</sup>

Media sharing merupakan media sosial untuk berbagi foto dan video, contohnya youtube (youtube.com), instagram (instagram.com), flickr (flickr.com).<sup>55</sup>

d. *Social Bookmarking* (Penanda Sosial)

Penanda sosial atau social bookmarking merupakan media sosial dengan interaksi berupa voting, menandai artikel yang disukai, atau memberikan komentar terhadap artikel yang ada.<sup>56</sup>

Penanda sosial, atau social bookmarking, merupakan metode yang digunakan oleh pengguna internet untuk mengatur, menyimpan, mengelola, dan mencari tautan atau penanda sumber daya yang ada secara online. Berbeda dengan prinsip berbagi file, dalam penanda sosial, sumber daya online tersebut tidak didistribusikan, melainkan hanya menjadi penanda bahwa sumber daya tersebut adalah referensi bagi pengguna.

Metadata tambahan dapat disertakan dalam penanda tersebut, dalam bentuk teks, suara, atau tag, sehingga pengguna dapat memahami isi sumber daya tersebut tanpa perlu mengunduhnya terlebih dahulu. Penjelasan ini dapat mencakup

---

<sup>54</sup> Nasrullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung. Rosdakarya. 2016. Hal 44

<sup>55</sup> Rahmadi, Arif. *Tips Produktif Ber-Social Media*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo. 2016. Hal, 2

<sup>56</sup> Ibid. Hal 2

informasi tambahan tentang konten sumber daya, seperti ringkasan, kategori, atau kata kunci yang menggambarkan isinya. Proses ini juga dikenal sebagai folksonomi atau tagn sosial, di mana banyak pengguna menambahkan metadata dalam bentuk kata kunci untuk berbagi konten.<sup>57</sup>

Dalam sistem penanda sosial, pengguna menyimpan tautan ke halaman web yang ingin mereka ingat atau bagikan. Penanda ini umumnya bersifat publik dan dapat disimpan secara pribadi atau dibagikan dengan kelompok tertentu atau di dalam jaringan tertentu, atau kombinasi dari publik dan privat. Biasanya, pengguna dapat melihat daftar penanda secara kronologis berdasarkan kategori atau tag, atau melalui mesin pencari.

Sebagian besar layanan penanda sosial mendorong pengguna untuk mengatur penanda mereka dengan tag informal, bukan menggunakan sistem folder tradisional. Meskipun beberapa layanan memiliki fitur kategori atau folder, banyak juga yang menggabungkan folder dengan tag. Layanan-layanan ini juga memungkinkan pengguna untuk melihat penanda lain yang terkait dengan tag yang dipilih, serta informasi tentang jumlah pengguna yang telah menandai sumber daya tersebut. Beberapa layanan penanda sosial bahkan menggunakan informasi dari hubungan tag untuk membuat kelompok tag atau bookmark.<sup>58</sup>

Banyak layanan penanda sosial menyediakan web feed untuk daftar bookmark mereka, termasuk daftar yang disusun berdasarkan tag. Ini memungkinkan pengguna untuk memperoleh pemberitahuan saat ada bookmark baru yang disimpan atau ditandai oleh pengguna lain. Seiring dengan kemajuan layanan ini yang semakin matang dan popularitasnya yang meningkat, berbagai fitur baru telah ditambahkan. Fitur-fitur tersebut mencakup

---

<sup>57</sup> Ibid,hal 6

<sup>58</sup> Alam, Wahyu. *Media Sosial masa depan Media Komunitas*. Yogyakarta. Combine Resources Institute (CRI). 2014, hal 36

peringkat dan komentar pada bookmark, kemampuan untuk mengimpor dan mengekspor bookmark dari peramban, surel penanda, anotasi web, dan juga kelompok atau fitur jaringan sosial.

e. *Wiki*

Wiki atau media konten bersama disebut demikian karena kontennya merupakan hasil kolaborasi dari para pengguna. Wiki adalah situs di mana pengguna secara bersama-sama menciptakan dan mengedit konten. Seperti kamus atau ensiklopedia, wiki menyediakan definisi, sejarah, dan referensi buku atau tautan untuk suatu topik tertentu. Namun, dalam praktiknya, penjelasan-penjelasan ini dikembangkan oleh pengunjung situs secara kolaboratif. Dengan kata lain, semua pengunjung berkontribusi untuk mengisi konten dalam situs ini.<sup>59</sup>

Kata "*wiki*" merujuk pada Wikipedia, sebuah media sosial yang terkenal sebagai platform kolaborasi konten bersama. Situs wiki menyediakan perangkat lunak yang dapat diakses oleh siapa saja untuk mengisi, mengedit, bahkan mengomentari topik yang dijelaskan. Dalam evolusi kategori keterbukaan wiki, media sosial ini dibagi menjadi dua jenis: publik dan privat. Wikipedia adalah contoh dari wiki publik, di mana konten dapat diakses oleh pengguna secara bebas. Sementara itu, wiki privat adalah jenis media sosial yang terbatas atau privat yang hanya dapat diakses dan dikolaborasi oleh sejumlah orang yang ditentukan, seringkali dengan adanya moderator atau pengelola yang mengatur akses.<sup>60</sup>

Setiap pengguna yang berkontribusi dalam wiki dapat melihat riwayat atau catatan perubahan yang terjadi dalam entri tersebut. Hal ini memungkinkan pengguna untuk melihat informasi terbaru yang dimasukkan oleh pengguna lain, serta mengevaluasi kevalidannya. Pengguna juga dapat melihat bagaimana referensi

---

<sup>59</sup> Ibid. Hal 47

<sup>60</sup> Ibid. Hal 47

lain merujuk pada entri tersebut melalui tautan, serta melihat foto-foto yang terkait.<sup>61</sup> Wiki juga merupakan sosial media dengan interaksi berupa menambahkan artikel, dan mengedit artikel yang sudah ada, contohnya wikipedia.org<sup>62</sup>

### 3. Fungsi Media Sosial

Fungsi media sosial menurut para pendapat ahli yakni Jan H.Kietzman, Kritopher Hermkens dan Ian P.McCarthy mendefinisikan fungsi media sosial yakni Conversations, Identity, Sharing, Presence, Relationships, Reputation dan Groups:

- a. Conversations: Lebih menggambarkan pada pengaturan pengguna saat berkomunikasi dengan pengguna lain dalam media sosial itu.
- b. Identity: Merupakan identitas yang disebutkan untuk media sosiaguna mengisi identitas kita pada profile pengguna. Yang terdiri dari nama, foto, jenis kelamin dsb.
- c. Sharing: Merupakan suatu kegiatan untuk bertukar pikiran antara pengguna satu dnegan pengguna lainnya dalam bentuk teks, gambar maupun video.
- d. Presence: Gambaran pengguna apakah antara pengguna dapat mengakses satu sama lain.
- e. Relationship: Menggambarkan apakah para pengguna dapat terhubung atau terkait dengan pengguna lainnya.
- f. Group: Pengguna media sosial dapat membuat atau membentuk komunitas atau group kecil yang memiliki latar belakang dan minat yang sama.<sup>63</sup>

### E. Dakwah Melalui Youtube

---

<sup>61</sup> Nasrullah, R. *Teori dan Riset Cybermedia*. Jakarta. Prenada Media. 2014(b)

<sup>62</sup> Rahmadi, Arif. *Tips Produktif Ber-Social Media*. Jakarta. PT.Elex Media Komputindo. 2016. Hal, 2

<sup>63</sup> Yuzmanizar, Thahir H, Alimuddin U, Muh Yunus “Analisis Karakteristik Penggunaan Media Sosial pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Makassar” *Jurnalisa* Vol 06 No. 2 (2020)

## 1. Pengertian Youtube

Youtube adalah platform web yang menawarkan fitur uniknya sendiri. Dengan Youtube, individu dapat mengunggah atau membagikan rekaman video mereka agar dapat dilihat dan dinikmati oleh banyak orang. Namun, dengan banyaknya pengguna Youtube, persaingan menjadi semakin ketat, terutama dalam hal menghasilkan konten yang menarik. Oleh karena itu, diperlukan media yang mampu menonjolkan keunikan dalam kemajuan interaksi. Youtube merupakan platform video daring yang utamanya digunakan untuk mengakses, menonton, dan berbagi beragam rekaman unik kepada seluruh pengguna melalui fitur tersebut.<sup>64</sup>

Youtube ini merupakan salah satu situs yang dapat digunakan untuk sharing video, selain itu video tersebut juga dapat di download. Berbagai macam video dapat diakses dalam Youtube mulai dari musik, film, berita dan informasi, olahraga, gaya hidup, gaming, vlog, dan lain-lain.<sup>65</sup> Situs Youtube ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video. Youtube ini merupakan situs web berbagi video yang dibuat oleh 3 mantan karyawan PayPal pada bulan Februari 2005 yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Pada bulan November 2006, Youtube dibeli oleh Google dan resmi beroperasi sebagai anak perusahaan Google.<sup>66</sup>

Situs Youtube ini mempunyai slogan “Broadcast Yourself” ini berusaha menciptakan image sebagai situs multimedia, dimana pengunjungnya bisa menikmati sajian video-video dengan beragam tema dan kategori. Dengan kata lain Youtube ingin agar pengunjung merasa sedang menonton tayangan televisi. Dalam situs Youtube ini penonton dapat menyaksikan tayangan baik dari lokal maupun

---

<sup>64</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017, hlm. 17

<sup>65</sup> Tri Weda Raharjo, *Respon Terhadap Merk Karena Pengaruh Gangguan Penayangan Iklan Di Youtube* (Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2020), 49

<sup>66</sup> Raharjo, *Respon Terhadap Merk.*, 50.

mancanegara.<sup>67</sup> Di dalam Youtube terdiri dari like, unlike, subscribe, share dan komentar. Pengguna youtube bisa berinteraksi dengan sesama melalui komentar. Subscribe digunakan untuk mengikuti pengguna akun youtube sehingga bisa mendapatkan pemberitahuan dari pemilik akun saat chanel mengupload video baru. Like dan unlike menunjukkan berapa yang menyukai dan tidak menyukai video tersebut.

## 2. Manfaat Youtube

### a. Mencari penghasilan

Youtube bisa memberikan penghasilan dengan mengunggah video menarik dan mendaftarkan ke kanal Google AdSense. Mereka akan memberikan bayaran kepada setiap yang ada di video anda tonton oleh pengunjung video.

### b. Memberikan layanan gratis

Setiap pengunjung video youtube tidak dikenakan biaya, untuk mengakses cukup dengan menggunakan kuota internet.

### c. Sarana promosi

Di zaman sekarang youtube digunakan sebagai sarana promosi jualan produk maupun perusahaan. Perusahaan akan membuat video profil mereka semenarik mungkin untuk melakukan promosi bisnis yang dikelola. Mengunduh video Banyak sekali video di youtube, setiap orang yang akan mengakses video langsung mengunjungi situs youtube tersebut dan bisa mengunduh video yang disukai untuk bisa ditonton kembali suatu saat.

### d. Menonton tayangan yang terlewat

Seluruh stasiun televisi sekarang ini memiliki channel youtube dan mendokumentasikan berbagai acara yang mereka tayangkan sehingga tidak usah khawatir apabila siaran yang terlewat bisa ditonton lewat youtube.

### e. Video streaming

---

<sup>67</sup> Laksamana Media, *Youtube dan Google Video* (Yogyakarta : MediaKom, 2009), 83.

Youtube memberikan layanan video streaming baik live maupun tidak. Siaran yang ditayangkan di saluran televisi lokal, nasional, atau bahkan internasional bisa diakses melalui youtube.<sup>68</sup>

f. Mendukung industri hiburan

Youtube membantu pengguna untuk mengakses berbagai video yang mereka inginkan seperti musik, film, informasi maupun berita terupdate.

3. Youtube Sebagai Media Dakwah

Media sosial terus mengalami pertumbuhan yang cukup besar, dimana tren dan perubahan yang terjadi mempengaruhi cara orang berinteraksi, berbagi informasi, dan berkomunikasi secara daring. Media sosial menawarkan berbagai jenis konten, mulai dari teks, gambar, video, hingga audio, yang memungkinkan pengguna untuk berbagi artikel, foto, video, meme, komentar, dan banyak lagi. Ragam konten ini menjadikan informasi tersedia dalam berbagai format menarik. Hampir semua orang di berbagai belahan dunia menggunakan media sosial untuk berkomunikasi karena kemudahan akses, termasuk platform seperti YouTube.<sup>69</sup>

YouTube adalah platform yang menyajikan beragam konten yang dapat diakses oleh orang di seluruh dunia. Melalui YouTube, orang dapat dengan mudah menerima informasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dalam perkembangan teknologi saat ini, YouTube telah menjadi salah satu media dakwah yang efektif bagi individu, organisasi keagamaan, dan para dai untuk menyebarkan pesan-pesan agama dan moral.

Media sosial telah menjadi kebutuhan esensial bagi masyarakat modern saat ini. Dengan memanfaatkan jaringan internet, media sosial memungkinkan interaksi yang mudah dan cepat tanpa memerlukan

---

<sup>68</sup> Anara Atalia, *Ternyata Jadi Youtuber Itu Mudah* (Yogyakarta:AnakHebat Indonesia, 2019), 54-57.

<sup>69</sup> Anara Atalia, *Ternyata Jadi Youtuber Itu Mudah* (Yogyakarta:AnakHebat Indonesia, 2019), 54-57.

tatap muka langsung. Platform media sosial seperti YouTube menjadi sarana yang sangat efektif untuk menyampaikan dakwah, karena pesan-pesan dapat disampaikan dalam bentuk video yang dapat diakses kapan saja. Konten yang dihasilkan juga bervariasi tergantung pada kemampuan dan kreativitas dari para dai.<sup>70</sup> Saat ini, media sosial telah merubah dinamika komunikasi dengan menghilangkan batasan ruang dan waktu. YouTube kini menjadi salah satu platform utama yang digunakan oleh berbagai kalangan dai dan ulama untuk menyampaikan pesan dakwah serta menyebarluaskan kajian keagamaan.

## **F. Analisis Isi**

### **1. Pengertian Analisis Isi**

Analisis isi adalah pengujian yang sistematis dan dapat direplikasi dari simbol-simbol komunikasi, dimana simbol ini diberikan nilai numerik berdasarkan pengukuran yang valid, dan analisis menggunakan metode statistik untuk menggambarkan isi komunikasi, menarik kesimpulan dan memberikan konteks, baik produksi ataupun konsumsi (Riffe, Lacy dan Fico).<sup>71</sup>

Analisis isi merupakan teknik uji terhadap suatu konten dalam media, baik televisi maupun media cetak yang dilakukan secara runtut. Teknik ini bersifat dapat diduplikasi atau ditiru untuk peneliti lain dalam melakukan penelitian serupa dengan objek atau subjek yang berbeda. Analisis isi dilakukan dengan menggunakan pengukuran yang reliabel dan valid berdasar pada indikator-indikator yang ditentukan, serta menggunakan perhitungan statistik untuk mencapai atau menggambarkan kesimpulan dari apa yang ingin diteliti.<sup>72</sup>

Pada dasarnya analisis isi dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti muatan pada berbagai media cetak

---

<sup>70</sup> Abdul Syukur dan Agus Hermanto, *Konten Dakwah Era Digital Dakwah Moderat*(Jakarta:Literasi Nusantara, 2021), 135.

<sup>71</sup> Ahmad,2019, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, Ciputat, Hlm.2

<sup>72</sup> Kort-Butler, L. (2016). *Content Analysis In The Study Of Crime, Media, And Popular Culture*.

(buku, majalah, surat kabar, selebaran, surat dan lain-lain), media elektronik seperti televisi, radio, internet, dan lain sebagainya). Lebih spesifik lagi seperti karya sastra puisi, lagu atau musik, film, teater, lukisan, peraturan, undang-undang, makalah, cerita rakyat (legenda, mitos, dongeng, komik, dan lain sebagainya). Analisis isi dimaknai oleh beberapa pakar sebagai berikut: Stone mengungkapkan analisis isi merupakan teknik penelitian untuk membuat perujukan pengenalan karakteristik tertentu dalam teks secara tersistematis dan objektif.<sup>73</sup>

Menurut Neudroft Analisis isi adalah sebuah peringkasan (summarizing), Kuantifikasi, dari pesan yang didasarkan pada metode ilmiah (diantaranya objektif- intersubjektif, reliabel, valid, dapat digenerasikan, dapat direplikasi dan pengujian hipotesis) dan tidak dibatasi untuk jenis variable tertentu atau konteks di mana pesan dibentuk dan ditampilkan.<sup>74</sup> Analisis isi merupakan suatu Teknik yang digunakan untuk suatu penelitian guna suatu kesimpulan yang objektif serta identifikasi suatu pesan. Analisis isi adalah teknik uji untuk konten sebuah media yang memiliki sifat dapat dipublikasi dan juga ditiru untuk penelitian lain serupa dengan objek atau subjek yang berbeda.<sup>75</sup>

---

<sup>73</sup> Gusti Yasser Arafat, *Membongkar Isi Pesan dan Media Dengan Content Analysis*, hlm.1-2

<sup>74</sup> Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu- ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana,2011)16

<sup>75</sup> Gusti Yasser Arafat, *Membongkar Isi Pesan dan Media Dengan Content Analysis*, hlm.1-2

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>76</sup> Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.<sup>77</sup>

Menurut Denzin & Lincoln menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>78</sup> Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang dianalisis, kemudian di interprestasikan. Kaitanya dengan penelitian ini teori analisis isi bertujuan untuk mamaparkan secara detail terhadap objek yang diteliti, yaitu mengenai analisis pesan dakwah yang disampaikan Ning Imaz dalam konten youtube MAJT TV yang bertema “Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati.”

---

<sup>76</sup> Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

<sup>77</sup> Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm. 17.

<sup>78</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Sukabumi: CV Jejak, 2018) , 7

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Menurut Arikunto, Subjek penelitian adalah batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran dari suatu variable penelitian.<sup>79</sup> Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data pesan dakwah dari Channel Youtube MAJ TV. Dan objek yang digunakan adalah Ning Imaz. Selanjutnya peneliti akan membahas tentang pesan dakwah Ning Imaz” dalam konten youtube MAJ TV yang berjudul “Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati”.

### **2. Objek Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Menurut Husein Umar objek penelitian adalah sebagai berikut :

“Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain juga di anggap perlu.” Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah sebuah permasalahan yang akan dibahas dan dilakukan penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah pesan-pesan dakwah Ning Imaz yang terdapat pada akun *youtube* MAJT TV pada episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati.”

---

<sup>79</sup> Marlynda Happy Nurmalita sari dkk, Metodologi Penelitian Kebidanan (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 79

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan. Data lainnya yang dapat mendukung adalah dokumen dan lain-lain (Lofland dan Lofland dalam Moleong, 2013:157). Selain itu, menurut Arikunto (2010:172) “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer diartikan sebagai data asli atau data baru dan didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Pada penelitian ini data primer didapatkan dari video konten youtube MAJT TV. Namun pada penelitian ini tidak menganalisis seluruh video konten MAJT TV tetapi hanya satu video yang diunggah pada tanggal 31 Januari 2024 pada episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati”.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian orang lain atau sumber informasi ilmiah lainnya yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini, dimana sumber tersebut telah didokumentasi dan di publikasikan.<sup>80</sup>Data sekunder digunakan juga untuk melengkapi data primer. Dalam penelitian ini data sekundernya diperoleh dari buku, jurnal, artikel internet, skripsi yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan digunakan sebagai pendukung dan merupakan sumber yang relevan untuk dilakukan penelitian.

---

<sup>80</sup> I wayan Sujana, Upacara Nyiramang Layon Di Merajan Pada Pesek Gede Jong Karem Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung (Badung:Nilacakra, 2019),72

## D. Metode Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data pengembangan penelitian ini maka diperlukan teknik dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi ataupun fakta-fakta yang ada dilapangan.<sup>81</sup> Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian dan pada penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Secara sederhana observasi merupakan pengamatan kegiatan dan pencatatan dengan sistematis berbagai fenomena yang diamati dan diselidiki.<sup>82</sup> Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data dengan pengamatan atau pertinjauan yang dilakukan secara cermat dan sistematis. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan dengan mengamati secara langsung yang menjadi objek yaitu kata-kata dan kondisi yang ada dalam kajian dakwah di youtube “Resep Menjalani Metamorfosa Diri yang Sejati” yang mana nanti akan membantu peneliti untuk menemukan kandungan dari pesan dakwah yang ada dalam kajian tersebut.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode atau cara yang dipakai peneliti dalam mencari data-data terkait variabel atau hal-hal dari majalah, buku, dokumen, peraturan, catatan harian dan lain sebagainya.<sup>83</sup> Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berharap supaya dapat mempermudah dalam pengumpulan data bukti dan informasi dengan cara mendokumentasikan pesan dakwah yang

---

<sup>81</sup> Muhammad Ramdhan, Metode Penelitian (Surabaya:Cipta Media Nusantara, 2021), 14

<sup>82</sup> Haryanto, Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen) (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 188

<sup>83</sup> Dr. Muh. Tasrif, Pesan Dakwah Melalui Konten TikTok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun TikTok @Basyasman00), (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), hlm 12

dari scane by scanne dalam kajian dakwah youtube “Resep Menjalani Metamorfosa Diri yang Sejati” oleh Ning Imaz”.

### **E. Analisis Data**

Analisis data digunakan untuk menganalisa semua data-data yang telah ditemukan kemudian dikelompokkan serta dicermati dengan tujuan agar data tersebut dipahami isinya. Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dan data diolah menjadi data deskriptif.<sup>84</sup> Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu analisis isi (content analysis) dari teori Philip Mayring yaitu analisis yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan atau data yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Peneliti menggunakan analisis isi dari Teori Philip Mayring karena prosedur teori Mayring bisa membantu peneliti merumuskan dan menjawab pertanyaan dalam penelitian.

### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>85</sup>

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis, untuk mempermudah peneliti dalam memecahkan masalah dalam pembuatan penelitian. Penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif,

---

<sup>84</sup> Dr. Muh. Tasrif, Pesan Dakwah Melalui Konten TikTok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun TikTok @Basyasman00), (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), hlm 13

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 138

dengan maksud untuk menggambarkan suatu pesan secara mendetail dengan tujuan menggambarkan suatu karakteristik pesan yang faktual dan sistematis. Dalam menggunakan metode ini bermaksud untuk menggambarkan aspek dan juga karakteristik dalam suatu pesan. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu analisis dokumen atau analisis isi (content analysis) dari teori Philip Mayring yaitu analisis yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan atau data yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Peneliti menggunakan analisis isi dari Teori Philip Mayring karena prosedur teori Mayring bisa membantu peneliti merumuskan dan menjawab pertanyaan dalam penelitian.

Berikut langkah-langkah konsep dari Philip Mayring, sebagai berikut:<sup>86</sup>

1. Membuat pertanyaan penelitian
2. Menentukan kategori yang ditampilkan dalam video yang menggambarkan pesan dakwah didalam kajian dakwah Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati oleh Ning Imaz<sup>86</sup>.
3. Mencari data dengan menganalisis video berdasarkan scene atau potongan adegan dari video ceramah Ning Imaz<sup>86</sup> episode Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati yang menggambarkan isi dari pesan dakwah yang sudah ditentukan sebelumnya.
4. Melakukan pemeriksaan atau pengecekan ulang dan memperbaiki apabila ada kesalahan.
5. Melakukan pengecekan ulang dari keseluruhan teks.
6. Melakukan interpretasi hasil analisis dari kategori yang sudah ditentukan.
7. Membuat pertanyaan penelitian

---

<sup>86</sup> Nurhaida Nuri, Kaba Minangkabau: Eksistensi Perempuan Dalam Konteks Sistem Sosial Budaya Minangkabau Suatu Studi Analisis Isi (Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padang Panjang, 2017), 65.

8. Menentukan kategori yang ditampilkan dalam video yang menggambarkan pesan dakwah didalam kajian dakwah Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati oleh Ning Imaz”.
9. Mencari data dengan menganalisis video berdasarkan scene atau potongan adegan dari video ceramah Ning Imaz” episode Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati yang menggambarkan isi dari pesan dakwah yang sudah ditentukan sebelumnya.
10. Melakukan pemeriksaan atau pengecekan ulang dan memperbaiki apabila ada kesalahan.
11. Melakukan pengecekan ulang dari keseluruhan teks.
12. Melakukan interpretasi hasil analisis dari kategori yang sudah ditentukan.

Dalam penelitian ini objek yang digunakan yaitu kajian pesan dakwah Ning Imaz” episode Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati dengan langkah langkah dari Philip Mayring yang membantu peneliti mendapatkan hasil yang valid.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran objek penelitian

##### 1. Profil Channel Youtube MAJT TV



Gambar 4.1 Profil MAJT TV

MAJT TV merupakan akun Youtube yang bergabung pada 15 September 2020, yang sekarang memiliki jumlah subscriber sebanyak 3,98 ribu dengan jumlah unggahan video sebanyak 1,5 ribu video. Menurut pengamatan peneliti, konsistensi dalam mengunggah video di Youtube dapat memperbanyak jumlah video yang ditonton sehingga berpengaruh pada tingkat interaksi konten dan kemungkinan menambahnya jumlah subscriber. MAJT TV ini channel youtube dibawah naungan Masjid Agung Jawa Tengah bekerja sama dengan TVKU Semarang milik Universitas Dian Nuswantoro berisikan konten-konten dakwah islami dan informasi tentang Masjid Agung Jawa Tengah. Channel ini membagikan berbagai video kajian yang sudah ditonton mencapai 317.972 penonton dan tentunya akan bertambah banyak lagi ke depannya. Selain di youtube MAJT TV juga memiliki akun dakwah di instagram @majttv yang mempunyai kurang lebih 24,6 ribu pengikut dan 490 postingan. Selain itu ada juga di

facebook dengan nama majttvofficial dan di twitter majttv.<sup>87</sup> Channel Youtube MAJT TV ini merupakan akun dakwah yang aktif membagikan video video dakwah salah satunya video dakwah Ning Imaz yang sedang menjadi objek penelitian ini.

## 2. Biografi Ning Imaz Fatimatuz Zahra



Gambar 4.2 Ning Imaz

Ning Imaz Fatimatuz Zahra, yang akrab dipanggil Ning Imaz, adalah putri dari almarhum KH Abdul Khaliq Ridwan dan Nyai Hj Eeng Sukaenah. Orang tuanya adalah pengasuh Pondok Pesantren Putri Al Ihsan Lirboyo di Kediri, Jawa Timur. Ning Imaz Fatimatuz Zahra berasal dari garis keturunan yang terhormat, sebagai cucu dari Syekh Ihsan Muhammad Dahlan Al-Jampasy, pengarang kitab Siraj ath-Thalibin. Ilmu yang diwarisinya dari sang ayah dan kakek membawa Ning Imaz menjadi seorang hafidzah (penghafal Qur'an) dan ahli fiqih. Kecintaannya pada bidang fiqih sudah tampak sejak ia duduk di bangku Tsanawiyah (setingkat SMP). Ning Imaz aktif berpartisipasi dalam diskusi antarahli keilmuan Islam, khususnya fiqih, di lingkungan pesantren yang berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama (NU), yang dikenal

---

<sup>87</sup> Observasi penulis di akun Youtube resmi MAJT TV pada tanggal 30 April 2024, <https://www.youtube.com/c/MAJTTOfficial>

dengan forum bahtsul masail. Ketekunannya dalam bidang fiqh juga mendorong perempuan berusia 39 tahun ini untuk berdakwah kepada anak muda melalui media sosial seperti Youtube, Facebook, Instagram, dan Twitter.<sup>88</sup>

Selain mengajar di pesantren, Ning Imaz Fatimatuz Zahra, istri dari Pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Hikmah Kaliwungu Kendal, Jawa Tengah, Gus Rifqi Muslim Suyuti, juga sedang menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Tribakti Lirboyo Kediri. Ning Imaz rutin mengisi kajian Suara Muslimah di kanal YouTube NU Online dan sering menjadi narasumber di saluran YouTube lainnya seperti MAJT TV, LIM Production, Taklim Santai Official, dan lainnya. Dia juga aktif membagikan dakwahnya melalui media sosialnya yang memiliki followers 350rb dengan gaya khasnya. Ning Imaz sering berceramah dengan berbagai tema dan sering mengangkat tema tema yang mendorong perempuan untuk mandiri secara emosional dan intelektual, seperti wanita karir sebagai pemberani, empat cara membentuk karakter santri masa kini, kebolehan perempuan memakai celana panjang, dan tema resep menjalani metamorfosa diri sejati yang dibahas dalam skripsi ini. Ning imaz ini sosok dai muda yang inspiratif. Beliau menyampaikan dakwahnya dengan bahasa yang sedrhana tapi menarik untuk diikuti oleh semua khalayak. Ning Imaz juga menekankan bahwa kritik keilmuan harus konstruktif dan beretika, serta menyampaikan banyak tema ceramah lainnya.

## **B. Deskripsi data penelitian**

Pesan dakwah adalah bahan atau isi ceramah yang akan disampaikan dalam berdakwah, yang materinya disusun berdasarkan sumber dari Al-Qur'an dan hadist ditambah dengan pendapat para

---

<sup>88</sup> Syamsul arifin, "Biografi Ning Imaz" 30 April 2024, <https://www.nu.or.id/daerah/profil-ning-imaz-fatimatuz-zahra-lirboyo-nCSZR>

ulama, hasil penelitian dari para ahli, kisah-kisah dan berita. Sumber utama dari pesan dakwah adalah Al-Qur'an yang berfungsi petunjuk utama bagi manusia dan segala aspek kehidupan. Pesan (message) dalam kegiatan berdakwah adalah salah satu komponen komunikasi dakwah yang akan berefek kepada mad'u (komunikasikan)<sup>89</sup>

Pesan dakwah menjadi unsur yang paling penting dalam pelaksanaan dakwah agar pelaksanaan berjalan secara efektif dan maksimal. Media komunikasi seperti youtube memang menjadi sebuah teori di masyarakat. Namun dalam trend yang saat ini berkembang bukan hanya untuk penyampaian informasi saja, namun juga menjadi media penyampaian keagamaan seperti halnya dakwah. Dengan begitu youtube menjadi suatu sumber informasi yang memiliki dampak positif bagi masyarakat. Youtube dengan begitu menjadikan sebuah sumber yang tentunya ada kebermanfaatannya yang dapat diambil manfaatnya.<sup>90</sup>

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu analisis dokumen atau analisis isi (content analysis) dari teori Philip Mayring yaitu analisis yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan atau data yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Peneliti menggunakan analisis isi dari Teori Philip Mayring karena prosedur teori Mayring bisa membantu peneliti merumuskan dan menjawab pertanyaan dalam penelitian.<sup>91</sup>

Pesan dakwah yang terkandung dalam konten youtube MAJT TV dalam tema "Resep Menjalani Metamorfosa Diri yang Sejati". Dari deskripsi penelitian ini untuk menguraikan tentang tujuan dari rumusan

---

<sup>89</sup> Iftitah jafar dan Mudzhira Nur Amrullah, "Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an." *Jurnal Komunikasi Islam*. Volume 08, Nomor 01. (2018), hlm. 43

<sup>90</sup> M.Amin, Sihabudin, "Pesan Dakwah di Era Digital dalam Perspektif Ummatan Wasathon." *Jurnal Jurnalistik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi*, Volume 02, (2021) hlm.4

<sup>91</sup> Nurhaida Nuri, Kaba Minangkabau: Eksistensi Perempuan Dalam Konteks Sistem Sosial Budaya Minangkabau Suatu Studi Analisis Isi (Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padang Panjang, 2017), hlm.65.

masalah, yaitu mengetahui apa saja pesan-pesan yang disampaikan dalam channel MAJT TV yang bertema “Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati”. Data dari video akan dianalisis pada tahap selanjutnya, sesuai dengan dakwah yang terkandung didalamnya.

Ning imaz sebagai dai yang berceramah pada judul “Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati”. Disini menjelaskan dalam bahasa sederhana, membagikan beberapa resep menjalani metamorfosa diri sejati sesuai tema pada video yang dibagikan. Ceramah berdurasi 26 menit 35 detik tersebut menjelaskan bahwa manusia perlu membangkitkan diri setelah perasaan duka yang mendalam dengan mendekatkan diri kepada Sang Pencipta.<sup>92</sup> Berikut penulis jabarkan temuan data terkait pesan dakwah yang disampaikan oleh Ning Imaz dalam video tersebut:

#### **a. Mampu mengatur fokus dalam hidup**

Dalam video yang bertajuk “Ngaji Bareng Nawaning & Gawagis: Resep menjalani Metamorfosa diri Sejati” tersebut Ning Imaz membagikan tips bagaimana mengatur fokus dalam kehidupan sebagai salah satu bagian dari proses metamorfosa diri. Seperti yang diketahui bersama bahwa metamorfosa dapat diartikan sebagai proses peralihan, perubahan dan keberlanjutan hidup.

Dalam isi ceramah yang disampaikan oleh Ning Imaz, metamorfosa yang dimaksud merujuk pada proses perubahan, peralihan, perbaikan diri manusia dalam menjalani kehidupan dari yang bermula dipenuhi kesedihan, keterpurukan, ketertinggalan menuju fase kehidupan yang lebih baik lagi. Hal ini dikutip dari ceramah Ning Imaz pada tayangan tersebut pada menit ke-5 hingga menit ke 9. Dalam ceramahnya Ning Imaz mengibaratkan seperti siklus hidup kupu-kupu.

---

<sup>92</sup> Imaz, Streaming *Channel Youtube* MAJT TV Episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri yang Sejati” <https://youtu.be/qHdnouPxdRA?si=3djVaH5soVShXl4R>

*“...bagaimana sih caranya, yang semula adalah kepompong kemudian berubah menjadi kupu-kupu yang indah dipandang? Tentunya semuanya berproses dengan semestinya sesuai dengan fase dan ketetapanNya...”<sup>93</sup>*

Setelah memahami proses, dalam ceramahnya Ning Imaz mengajak audiens untuk mampu mengatur fokus dalam hidup. Fokus yang dimaksud Ning Imaz disini yakni fokus yang harus selaras dengan tujuan penciptaan Manusia yang merujuk pada dalil Al-Qur’an Surat Adz-Dzaariyaat ayat 56. Dalam surat tersebut menerangkan tujuan penciptaan manusia yakni untuk beribadah. Ning Imaz menerangkan ibadah juga tidak hanya dalam bentuk ritual saja, ada pula ibadah sosial.

*“kita harus mampu mengatur fokus dalam hidup. Fokus disini harus selaras dengan tujuan penciptaan kita, Wa Maa Kholaqtul Jinna wal Innsa illa liya’budun. Kita ini diciptakan tidak lain dan tidak bukan adalah untuk beribadah. Jenisnya ibadah itu banyak sekali. Bukan tentang hanya ibadah ritual tetapi juga ibadah yang bersifat sosial. Misalnya menghilangkan batu dijalan supaya tidak membahayakan orang lain, itu nilainya ibadah. Tersenyum itu juga ibadah. Dan masih banyak lagi..”<sup>94</sup>*

Adapun cara mengatur fokus diri sendiri, Ning Imaz menyampaikan bahwa manusia juga harus mengukur kemampuan dan kesadaran diri. Ketika manusia sadar bahwa memiliki tujuan untuk fokus, maka manusia akan membatasi *distraksi* atau gangguan dari orang lain.

---

<sup>93</sup> Imaz, Streaming Channel Youtube MAJT TV Episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri yang Sejati” <https://youtu.be/qHdnouPxdRA?si=3djVaH5soVShX14R>

<sup>94</sup> Imaz, Streaming Channel Youtube MAJT TV Episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri yang Sejati” <https://youtu.be/qHdnouPxdRA?si=3djVaH5soVShX14R>

*“...ketika kita sudah dasar dan fokus untuk memperbaiki diri, fokus untuk mencari ilmu, maka kita akan membatasi distraksi atau gangguan dari luar. Ketika saya belajar saya harus fokus terhadap apa yang menjadi tanggungjawab saya, fokus terhadap apa tujuan kita. Kita aja diciptakan memiliki tujuan...”<sup>95</sup>*

#### **b. Mampu bermuhasabah**

Langka selanjutnya dalam bermetamorfosa yakni mampu bermuhasabah. Muhasabah disini merupakan kata lain dari evaluasi diri atau introspeksi diri dalam bahasa Arab. Muhasabah yang dimaksud Ning Imaz dalam hal ini yakni ketersediaan untuk berkembang. Penulis mengutip dari ceramah Ning Imaz pada tayangan tersebut pada menit ke-11 sampai dengan menit ke 15. Tentu isi pesan dakwah yang dibawakan oleh Ning Imaz tersebut menysasar kepada anak-anak muda sesuai dengan audiens yang hadir pada saat ceramah tersebut direkam di Masjid Agung Jawa Tengah dan juga penggemar Ning Imaz di dunia maya yang mana beliau digandrungi oleh anak-anak muda.

*“step selanjutnya, kita harus mampu bermuhasabah atau awareness, mengevaluasi diri. Evaluasi diri, ini harus didasari kesediaan untuk berkembang. Jadi kita punya yg namanya growth mainset, pola pikir mau berkembang lebih baik. Bukan orang yg fix mainset... apalagi anak muda harus punya mainset kesediaan untuk berkembang.. jangan merasa cepat puas”<sup>96</sup>*

---

<sup>95</sup> Imaz, Streaming Channel Youtube MAJT TV Episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri yang Sejati” <https://youtu.be/qHdnouPxdRA?si=3djVaH5soVShX14R>

<sup>96</sup> Imaz, Streaming Channel Youtube MAJT TV Episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri yang Sejati” <https://youtu.be/qHdnouPxdRA?si=3djVaH5soVShX14R>

Dalam ceramah tersebut Ning Imaz juga menceritakan tentang kisah pemuda yang begitu luar biasa yang dikisahkan dalam Al-Qur'an Surat Al-Kahfi. Surat tersebut yang menceritakan bagaimana kuasa Allah dalam kehebatan anak-anak muda. Tentu dalam hal ini beliau menyesuaikan isi materi dakwah dengan Mad'u. Penyesuaian ini bertujuan agar materi dakwah Ning Imaz mudah dipahami oleh audiens beliau yakni kalangan anak muda.

*“...dari kisah Ashabul Kahfi itu kita jadi tahu, Allah akan melindungi pemuda-pemuda yang beriman. Kok pemuda ini memperjuangkan keyakinannya dan punya iman, maka Allah mendatangkan petunjuk kepada para pemuda...”<sup>97</sup>*

### **c. Mampu melampaui keresahan**

Resep berikutnya yang ditawarkan Ning Imaz dalam proses metamorfosa diri sejati yakni mampu melampaui keresahan. Pembahasan ini disajikan pada menit ke 16-19 dalam tayangan video tersebut. Menurut Ning Imaz, tahap ini merupakan tahapan yang cukup menantang karena segala bentuk prosesnya merupakan tantangan yang harus dihadapi. Beliau juga menggunakan istilah Psikologi untuk menguatkan materi yang disampaikan.

*“...kita semua punya keresahan. Setiap fase punya keresahan. Apalagi setiap fasenya kalau bahasa dalam ilmu Psikologi tuh sekarang ya Quarter Life Crisis, dan itu disetiap usianya ada tantangannya tersendiri. Dan fase-fase itu melatih kita untuk*

---

<sup>97</sup> Imaz, Streaming Channel Youtube MAJT TV Episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri yang Sejati” <https://youtu.be/qHdnouPxdRA?si=3djVaH5soVShXl4R>

*mempunyai mental yang lebih kuat. Dengan cara kita harus bisa melampaui keresahan... ”<sup>98</sup>*

Menurut Ning Imaz, setiap manusia mempunyai potensinya masing-masing. Untuk mengilustrasikan hal ini, Ning Imaz mengambil contoh standar sosial yang beredar di masyarakat seringkali berbeda dengan kemampuan dan potensi individu. Misalnya standar kecantikan, beberapa orang tidak memenuhi standar tersebut maka timbullah keresahan dan rasa tidak percaya diri karena tidak relevan dengan standar yang beredar di masyarakat. Ning Imaz mempertegas argumennya bahwa hanya manusia yang penuh keyakinan dan mampu menghadapi keresahan yang dialaminya ialah manusia yang berhasil.

*“...kalau perempuan tuh kadang punya standar kecantikan nggeh. Standar kecantikan tuh seperti yang kita tahu yang kulitnya putih, badan langsing dan lain sebagainya. Ketika kita faham bahwa cantik itu relatif sehingga ketika kita memiliki standar kecantikan sesuai dengan apa yang ditampilkan oleh orang-orang diluaran sana, maka kita akan berlomba-lomba menuju pada standar yang sebetulnya gak relevan. Padahal Allah itu menciptakan kita sebaik-baik manusia. Kita harus bisa memaknai itu. Harus punya pegangan.”<sup>99</sup>*

Untuk mengakhiri pembahasan tentang “Mampu Melampaui Keresahan”, Menurut Ning Imaz ketika manusia mampu melampaui keresahan maka akan terbentuk konsep diri yang positif.

#### **d. Mau memperbaiki kesalahan**

---

<sup>98</sup> Imaz, Streaming Channel Youtube MAJT TV Episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri yang Sejati” <https://youtu.be/qHdnouPxdRA?si=3djVaH5soVShX14R>

<sup>99</sup> Imaz, Streaming Channel Youtube MAJT TV Episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri yang Sejati” <https://youtu.be/qHdnouPxdRA?si=3djVaH5soVShX14R>

Pembahasan mengenai tahap ini Ning Imaz cukup menyampaikan dengan sangat singkat dan sederhana. Tidak banyak ungkapan yang lebih seperti resep-resep yang ditawarkan sebelumnya. Menurut Ning Imaz, tahapan ini akan muncul ketika manusia sudah mampu melewati keresahan yang dialaminya dan harus didorong dengan kemauan yang besar dan aksi nyata untuk memperbaiki diri. Penulis kutip berdasarkan apa yang diucapkan Ning Imaz dalam tayangan tersebut pada menit ke-21 sampai dengan menit ke-23.

*“dulunya saya ini sangat Introvert. Sebelum menikah saya hanya bergumul dengan buku-buku. Berbeda dengan suami saya yang setiap hari bisa meladeni tamu-tamu dari pagi sampai pagi lagi. Dulu ketemu 1 orang saja saya sudah lelah sekali. Setelah menikah, saya ikut kemanapun suami saya pergi. Mau gak mau saya harus interaksi dengan siapapun. Awalnya saya kelelahan, tapi setelah dibiasakan saya mencoba untuk melampaui diri saya yang kemarin. Oh ternyata bisa loh berubah. Meskipun awalnya tidak nyaman...”<sup>100</sup>*

#### **e. Memiliki orientasi hidup yang benar**

Tahap ini bisa dibilang sebagai kesimpulan dari semua resep-resep yang dipaparkan sebelumnya. Tahapan ini memiliki korelasi dengan mampu mengatur fokus dalam hidup dan mampu bermuhasabah. Menurut Ning Imaz, orientasi hidup diartikan sebagai tujuan hidup yang tentunya juga diimbangi dengan makna hidup yang benar. Dalam hal ini Ning Imaz mengambil contoh bahagia. Menurutnya, makna bahagia bagi setiap orang itu berbeda-beda. Dengan penyampaian yang

---

<sup>100</sup> Imaz, Streaming Channel Youtube MAJT TV Episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri yang Sejati” <https://youtu.be/qHdnouPxdRA?si=3djVaH5soVShXl4R>

lembut, Ning Imaz menyampaikan saran untuk memaknai perbedaan dan kebahagiaan dengan rasa syukur. Data ini penulis kutip pada menit ke-23 sampai akhir rekaman video itu ditayangkan.

*“kita hidup harus memiliki tujuan hidup yang benar, sesuai dengan tujuan penciptaan kita tadi... ketika kita tau tujuan hidup kita apa, maka kita akan menjadi hamba yang Kaffah dan Allah akan menurunkan Sakinah, menurunkan ketenangan dalam hidupnya. Karena sesungguhnya Sakinah itu diturunkan dari langit...”<sup>101</sup>*

### **C. Kebermanfaatan Pesan Dakwah Ning Imaz dalam Channel Youtube MAJT TV Episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri yang Sejati”.**

Keberhasilan dakwah yang dilakukan oleh para dai sudah semestinya menenuhi unsur-unsur dakwah. Salah satu unsur dakwah yakni materi dakwah, yang memiliki tujuan dan manfaat yang diterima oleh mad'u. Pemanfaatan media sosial sangatlah penting untuk pengembangan dakwah yang menunjukkan bahwa santri tidak tertinggal oleh pesatnya kemajuan teknologi, banyak santri yang mempunyai potensi bakat yang hadirnya untuk membawa sebesar-besarnya manfaat. Pada kesempatan kali ini penulis akan menyajikan respon subscriber dari akun Youtube MAJT TV, mengenai kebermanfaatan pesan dakwah yang disampaikan oleh Ning Imaz pada konten Youtube Ngaji Bareng Nawaning & Gawagis episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati”.

Dalam pembahasan ini, penulis mengambil 3 narasumber yang merupakan subscriber dari akun Youtube MAJT TV. Masing-masing narasumber akan diberikan pernyataan dan respon mengenai

---

<sup>101</sup> Imaz, Streaming Channel Youtube MAJT TV Episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri yang Sejati” <https://youtu.be/qHdnouPxdRA?si=3djVaH5soVShXl4R>

kebermanfaatan Pesan Dakwah Ning Imaz dalam *Channel Youtube MAJT TV* Episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri yang Sejati”.

Narasumber pertama bernama Imam Nur Kholis. Beliau merupakan subscriber yang rutin mendengarkan konten-konten Youtube MAJT TV sekaligus penggemar Ning Imaz. Berusia 21 tahun dan melangsungkan studi kuliahnya dengan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di salah satu Perguruan Tinggi Swasta. Memiliki kesibukan sebagai mahasiswa dan juga driver ojek online membuat Imam harus menyempatkan dirinya untuk mendengarkan ilmu-ilmu agama dimanapun dan kapanmu. Akun Youtube MAJT TV menjadi solusi Imam untuk mengaji secara online. Pemuda lulusan Pondok Pesantren Al-Falah ini merasakan atmosfer yang berbeda ketika mengaji melalui media sosial khususnya platform Youtube dibandingkan dengan mengaji secara langsung kepada kyai, datang ke suatu kajian ilmu seperti pada umumnya. Menurutnya mengaji secara Online memiliki esensi yang sama, mendapatkan ilmu yang sama. Hanya saja waktu dan tempatnya yang berbeda.

*“Kalau saya kan sekarang sudah lulus. Sekarang kerjanya jadi ojek online. Jadi ga ada waktu buat ngaji seperti dulu di pondok. Kalau di masjid kan harus datang ke pengajian, duduk manis, dengar ceramah dan ga bisa diulang lagi. Saya sering dapet customer dari Masjid Agung Jawa tengah tapi gak pernah ikut pengajiannya. Sekarang ngajinya lewat HP. Malah enak bisa di ulang-ulang terus. Ya walaupun gak bisa sambil guyon sama teman yang duduk disamping kanan kiri.”<sup>102</sup>*

Terkait dengan Ning Imaz, Imam menggemari beliau karena isi ceramahnya dibawakan dengan bahasa yang ringan dan kekinian sehingga mudah dipahami oleh anak-anak muda. Baginya Ning Imaz merupakan ulama perempuan yang cerdas dan sederhana. Dibuktikan dengan materi-

---

<sup>102</sup> Wawancara dengan Imam Nur Kholis pada tanggal 4 Juni 2024 pada pukul 19.45 WIB.

materi dakwah yang kaya akan referensi dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil wawancara, Imam sudah mendengarkan ceramah Ning Imaz pada akun Youtube MAJT TV episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri yang Sejati” sebanyak 3 kali.

*“...saya sukanya karena beliau masih muda ya. Bahasanya juga anak muda banget jadi saya langsung paham. Walaupun besar di lingkungan pesantren, tapi dari cara bicaranya beliau ini sangat cerdas. Kalau saya lagi nunggu orderan, saya sempatkan mendengar ceramah beliau. Saking sukanya, saya sudah putar 3 kali videonya...”<sup>103</sup>*

Kemudian penulis mengajukan pertanyaan lebih mendalam kepada narasumber pertama, Imam. Kali ini penulis mendapatkan respon Imam terkait kebermanfaatan setelah mendengarkan ceramah Ning Imaz mengenai Resep Menjalani Metamorfosa Diri yang Sejati. Menurutnya, setelah mendengarkan ceramah Ning Imaz, Imam merasa lebih yakin dengan apa yang dijalani saat ini. Menurutnya, saat ini ia sedang mengalami kebingungan yang luar biasa. Dengan mendengarkan ceramah dari ulama, setidaknya bisa memberikan angin segar untuknya menghadapi masalah-masalah dalam kehidupan.

*“yang namanya anak muda kan kadang bingung membagi waktu. Saya kerja juga kuliah. Saya pernah mondok tapi sekarang ga pernah ngaji. Denger ceramahnya Ning Imaz kan setidaknya saya juga membantu saya menghadapi masalah tanpa harus sowan ke pondok. Saya jadi lebih yakin akan takdir yang Allah berikan. Harus optimis kalau Allah Maha Baik.”<sup>104</sup>*

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan Imam Nur Kholis pada tanggal 4 Juni 2024 pada pukul 20.20 WIB.

<sup>104</sup> Wawancara dengan Imam Nur Kholis pada tanggal 4 Juni 2024 pada pukul 20.22 WIB.

Dari penjelasan narasumber tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya media sosial ini memudahkan seseorang untuk mendapatkan pengetahuan kapanpun dan dimanapun. Ning Imaz merupakan Ulama perempuan muda yang sering berlalu lalang di media sosial. Sosoknya yang cerdas dan kekinian menjadikan materi dakwahnya mudah dimengerti dan memberikan manfaat bagi pendengarnya, khususnya anak muda.

Narasumber kedua yakni Kunaslimah, sebagai pekerja disebuah instansi pemerintah membuatnya harus membagi waktu untuk bekerja dan bersantai. Pemuda 25 tahun tersebut merupakan penggemar Ning Imaz. Sebagai Pemuda yang tidak pernah mengenyam pendidikan pesantren tersebut mengidolakan Ning Imaz sebagai teman untuk bersantai. Berdasarkan wawancara dengan Kunaslimah, penulis berhasil mendapatkan respon narasumber terkait “Resep Menjalani Metamorfosa Diri yang Sejati” sesuai tema pada karya ilmiah ini.<sup>105</sup>

*“saya tau Ning Imaz dari Video pendek di Instagram. Awalnya saya ga kenal beliau. Tapi karena potongan videonya sering muncul di beranda saya jadi tertarik. Kemudian saya cari di Youtube ternyata ada banyak video ceramah beliau. Biasanya saya dengar sepulang kerja pas sudah santai”*

Penulis berhasil mewawancarai Kunaslimah terkait sosok Ning Imaz. Menurutnya Ning Imaz merupakan sosok yang lemah lembut tetapi juga mampu membaur dengan kalangan anak muda. Kunaslimah juga menjelaskan bahwa Ning Imaz merupakan sosok yang cerdas dan bisa dijadikan rolemodel.

*“kayaknya beliau ini gaul banget ya. Saya aja yang gak mondok bisa suka sama ceramahnya karena bahasanya mudah dipahami. Definisi panutan buat anak muda.*

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan Kunaslimah pada tanggal 2 Juni 2024 pada pukul 14.27 WIB.

*Wajahnya kalem tapi bahasanya gaul, kelihatan banget kalau orangnya cerdas”<sup>106</sup>*

Terkait dengan tema “Resep menjalani Metamorfosa Diri yang sejati” penulis berhasil mendapatkan respon narasumber. Menurutnya, saat ini narasumber sedang berada di fase pertama, yakni belum bisa fokus. Narasumber merasa minder di lingkungan kerja dan lingkungan sosial lantaran postur tubuhnya yang pendek. Menurutnya, setelah mendengar ceramah Ning Imaz ini Kunaslinya merasa lebih tenang dan yakin. Karena sejatinya anak muda butuh sosok inspiratif dan sosok penuntun yang sesuai dengan kebutuhan anak muda saat ini.<sup>107</sup>

*“saya tau tayangan itu dari potongan di Youtube, kemudian saya cari Full nya. Lebih tenang dan lebih yakin setelah dengar ceramahnya. Saya gak mondok jadi saya butuh sosok penuntun. Saya merasa Ning Imaz bisa membimbing saya walaupun secara tidak langsung. Kalau harus datang ke pondok sepertinya saya malu, gak tau caranya. Tapi emang Ning Imaz ini inspiratif sekali. Dari ceramah ini saya jadi tahu sedang ada di fase mana saya saat ini dan bagaimana saya menghadapi keresahan-keresahan hidup. Mungkin itu ya manfaat yang saya rasakan.”*

Narasumber ketiga yakni Rahma Anjarwati, seorang pelajar yang masih duduk di bangku Madrasah Aliyah yang merupakan Subscriber akun Youtube MAJT TV. Sebagai anak muda tentu Rahma cukup *up-to-date* dalam kehidupan dunia maya. Berdasarkan wawancara, Rahma cukup aktif mengikuti pengajian-pengajian baik yang diadakan secara langsung maupun Online. Menurutnya kegiatan mengaji ini bisa untuk membagikan kegiatan apa saja yang dilakukan pada saat ini di media sosial. Pelajar yang awalnya hanya ikut-ikutan

---

<sup>106</sup> Wawancara dengan Kunaslimah pada tanggal 2 Juni 2024 pada pukul 14.27 WIB.

<sup>107</sup> Wawancara dengan Kunaslimah pada tanggal 2 Juni 2024 pada pukul 14.27 WIB.

teman ini membagikan tanggapannya terkait pesan dakwah yang disampaikan Ning Imaz.<sup>108</sup>

*“...taunya dari teman. Diajak pengajian di Purwokerto yang ternyata pembicaranya Ning Imaz sama Gus Rifki. Saya seneng banget soalnya sebelumnya Cuma lihat di Youtube. Saya langsung update status WA sedang ngaji sama Ning Imaz. Biasanya kalau hadir pengajian saya update di Status WA... kalau yang viral-viral kan orang jadi banyak yang sudah tau. Ning Imaz orangnya agak humoris ya, saya jadi ketagihan nonton ceramahnya di Youtube. Pokoknya yang ada Ning Imaznya aku Subscribe.”*

Terkait dengan tema “Resep menjalani Metamorfosa Diri yang sejati” penulis berhasil mendapatkan respon narasumber. Menurut Rahma, materi yang disampaikan oleh Ning Imaz sangat mudah dipahami, membuka wawasan, membangun percaya diri dan meningkatkan prasangka baik kepada Allah. Dalam hal ini Rahma sendiri mendapatkan manfaat dari pesan dakwah yang disampaikan oleh Ning Imaz khususnya dalam tayangan “Resep menjalani Metamorfosa Diri yang sejati”<sup>109</sup>

*“karena aku suka, aku ngrasain manfaatnya dong. Aku tuh sama kayak Ning Imaz yang Insecure. Cuma karena aku pengen upgrade diri aku nonton videonya di MAJT TV. Aku jadi tahu aku harus ngapain setelah ini. Aku merasa lebih percaya diri dan jadi rajin dateng ke kajian-kajian sendiri, lebih berprasangka baik kepada Allah karena kalau pikiran kita positif pasti hasilnya akan baik.... Kan kalo ngaji*

---

<sup>108</sup> Wawancara dengan Rahma Anjarwati pada tanggal 1 Juni 2024 pada pukul 16.20WIB.

<sup>109</sup> Wawancara dengan Rahma Anjarwati pada tanggal 1 Juni 2024 pada pukul 16.27

*wawasannya jadi lebih banyak. Ditambah ngajinya sama Ning Imaz walaupun Cuma di Youtube”<sup>110</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara tiga narasumber diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan oleh Ning Imaz mudah dipahami oleh pendengarnya atau mad'u di seluruh latar belakang. Dibuktikan dengan tiga narasumber yang memiliki latar belakang yang berbeda namun ketiganya mendapatkan manfaat dari pesan dakwah yang disampaikan oleh ning imaz.

#### **D. Pembahasan**

Pesan dakwah adalah bahan atau isi ceramah yang akan disampaikan dalam berdakwah, yang materinya disusun berdasarkan sumber dari Al-Qur'an dan hadist ditambah dengan pendapat para ulama, hasil penelitian dari para ahli, kisah-kisah dan berita. Sumber utama dari pesan dakwah adalah Al-Qur'an yang berfungsi petunjuk utama bagi manusia dan segala aspek kehidupan. Pesan (message) dalam kegiatan berdakwah adalah salah satu komponen komunikasi dakwah yang akan berefek kepada mad'u (komunikasikan)<sup>111</sup>

Pesan dakwah menjadi unsur yang paling penting dalam pelaksanaan dakwah agar pelaksanaan berjalan secara efektif dan maksimal. Media komunikasi seperti youtube memang menjadi sebuah teori di masyarakat. Namun dalam trend yang saat ini berkembang bukan hanya untuk penyampaian informasi saja, namun juga menjadi media penyampaian keagamaan seperti halnya dakwah. Dengan begitu youtube menjadi suatu sumber informasi yang memiliki dampak positif bagi masyarakat. Youtube dengan begitu menjadikan sebuah

---

<sup>110</sup> Wawancara dengan Rahma Anjarwati pada tanggal 1 Juni 2024 pada pukul 16.30 WIB.

<sup>111</sup> Ifitah jafar dan Mudzhira Nur Amrullah, "Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an." Jurnal Komunikasi Islam 08, no.01 (2018):43

sumber yang tentunya ada kebermanfaatan yang dapat diambil manfaatnya.<sup>112</sup>

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu analisis dokumen atau analisis isi (content analysis) dari teori Philip Mayring yaitu analisis yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan atau data yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Peneliti menggunakan analisis isi dari Teori Philip Mayring karena prosedur teori Mayring bisa membantu peneliti merumuskan dan menjawab pertanyaan dalam penelitian.<sup>113</sup>

#### **E. Analisis Episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati”**

##### **1. Sinopsis Episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati”**

Metamorfosis adalah perubahan diri dari jiwa yang belum sepenuhnya mengenal (menyadari) dirinya sendiri menuju jiwa yang berusaha memahami diri sendiri dengan selalu berpedoman kepada Al-Quran dan Al-Hadits. Proses mengenal diri sendiri inilah yang peneliti sebut sebagai metamorfosa diri sejati. Adanya sebuah metamorfosa, maka akan memunculkan sebuah perubahan dalam diri manusia.

Buku yang berjudul *Kematian, sebuah Risalah Tentang Eksistensi dan Ketiadaan*, didalamnya Muhammad Damm menjelaskan bahwa usaha paling awal untuk memahami diri kita adalah mengajukan sebuah pertanyaan sederhana: “apa itu manusia?” Pertanyaan “siapa aku?” yang menyeruak sejak awal keberadaan manusia dan tak pernah tuntas terjawab merupakan bentuk personal dari pertanyaan tersebut. Pertanyaan ringkas itulah yang merangkum keseluruhan proyek kita sebagai manusia.<sup>114</sup> Salah satu cara agar

---

<sup>112</sup> M.Amin, Sihabudin, “Pesan Dakwah di Era Digital dalam Perspektif Ummaatan Wasathon.” *Jurnal Journalistik Fakultas Dakwah Dan KOMunikasi* 02, (2021) 4

<sup>113</sup> Nurhaida Nuri, *Kaba Minangkabau: Eksistensi Perempuan Dalam Konteks Sistem Sosial Budaya Minangkabau Suatu Studi Analisis Isi* (Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padang Panjang, 2017), 65.

<sup>114</sup> Muhammad Damm, *Risalah tentang Eksistensi dan Ketiadaan*, Jakarta: Kepik, 2011),

kesadaran diri kita bisa tumbuh adalah dengan bagaimana kita bisa memahami diri kita dengan baik, tentunya ketika kita sudah mengenali diri kita sendiri. Ajaran Socrates “kenalilah dirimu” serta hadits Nabi Muhammad SAW yang artinya: “Barangsiapa yang mengenali dirinya, maka ia benar-benar mengenali Tuhannya”. Sepintas kalimat ‘mengenal diri sendiri’ adalah hal yang sangat sederhana. Namun, tidak semua orang bisa melakukannya dengan cara yang tiba-tiba tanpa melalui sebuah proses perubahan (metamorfosa).

Kesadaran adalah kemampuan individu untuk memahami rangsang-rangsang yang timbul dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya, melalui pancaindra dan perhatiannya, sehingga individu tersebut mampu melakukan hubungan dan pembatasan yang baik dengan lingkungannya, kondisi sekelilingnya (waktu, tempat, dan keadaan secara umum) atau dengan dirinya sendiri (pikiran, perasaan, atau kebutuhan-kebutuhannya).<sup>115</sup> Menurut Bandura, secara garis besar menyatakan kesadaran (*consciousness*) adalah menjadi sadar (*being aware*) atas kejadian-kejadian eksternal yang terjadi disekitar individu, apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan. Kesadaran akan hidup (*live consciousness*) berkaitan dengan apa yang terjadi sekarang dan kini. Namun, individu juga dipengaruhi oleh kejadian-kejadian masa lalu, sehingga mereka bisa mengantisipasi, merencanakan, dan mengkhawatirkan hari esok.<sup>116</sup>

Duval dan Wicklund berpendapat bahwa kesadaran adalah pengaruh internal individu mengenai apa yang dia pikir harus dilakukan. Teori *self-awareness* menyebutkan bahwa perhatian pada diri (kesadaran diri) membawa sensitifitas untuk menyatukan nilai-nilai dalam diri individu dan perilaku yang diambil. *Self-awareness* adalah fungsi kognitif yang paling tinggi. Hal ini sering disebut

---

<sup>115</sup> Baihaqi, dkk, Psikiatri (*Konsep Dasar dan Gangguan Jiwa*), Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 21

<sup>116</sup> Bandura, A, *Social Foundatio of Thought and Action, a Social Cognitive Theory*, Engelwood Cliff, Nj. Prentince Hall.

sebagai metakognitif, yaitu pengetahuan tentang apa saja yang diketahui.<sup>117</sup>

Konsep kesadaran diri dalam psikologi humanistik merujuk sebagai kapasitas yang membuat individu mampu menempatkan, mengamati dirinya, maupun membedakan dirinya dari orang lain, serta kapasitas yang memungkinkan individu mampu menempatkan diri dalam kesadaran masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang tanpa kehilangan dirinya. Ketidakmampuan individu untuk mengalami kontinuitas perasaan secara langsung erat kaitannya dengan hilangnya kesadaran diri atas tubuh sebagai suatu kesatuan diri.

Atkinson mengemukakan dua macam kesadaran, yaitu: kesadaran aktif yang menitikberatkan pada proses mental dalam membuat rencana, mengambil inisiatif, dan memonitor diri sehingga akan memunculkan regulasi diri; dan kesadaran pasif, seperti kesadaran sederhana dari pikiran, emosi, penginderaan, dan kesan.<sup>118</sup> dalam teori *self-consciousness* ada dua jenis kesadaran diri, yaitu: *privat self-consciousness*, yakni kesadaran akan diri sendiri yang tidak bisa diamati secara langsung oleh orang lain, seperti bagaimana rasanya otot mengencang, perasaan marah, cinta, ataupun perasaan spiritual; dan *public self-consciousness*, yakni kesadaran akan diri yang diamati pula oleh orang lain, seperti penampilan diri, bagaimana orang lain berpikir tentang diri, penghargaan terhadap orang lain, ataupun bagaimana individu berkomunikasi dengan orang lain.

Santrock mengemukakan kesadaran diri adalah kesadaran sadar terjaga atau pengetahuan mengenai peristiwa yang terjadi di luar dan di dalam dirinya, termasuk sadar akan pribadinya dan pemikiran mengenai pengalamannya. Individu yang memiliki kesadaran diri adalah sadar akan persepsinya, perasaannya, angan-angannya, ataupun

---

<sup>117</sup> Duval, S & Wicklund, A *Theory of Objective Self Awareness*, New York: Academic Press

<sup>118</sup> Atkinson, dkk, *Tes Prestasi, Fungsi dan Pengembangan*, Yogyakarta: Liberty, 1999), hlm. 5

sadar akan dunia di luar dirinya.<sup>119</sup> kesadaran diri sebagai keadaan sadar terjaga akan lingkungan di sekitarnya dan proses kognitif yang terjadi dalam dirinya, seperti: ingatan, pemikiran, emosi, dan reaksi fisiologisnya. Kesadaran diri adalah kesadaran pikiran yang berasal dari aliran persepsi terhadap sensasi, angan-angan, pemikiran dan emosi yang terjadi secara terus-menerus.

Berdasarkan definisi-definisi kesadaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kesadaran adalah keadaan dimana individu mempunyai sebuah kepekaan baik dari dalam maupun dari luar dirinya. Kepekaan itulah yang mendorong individu untuk melihat dunia luar dari sudut pandang berbeda yang membuat dirinya mempunyai motivasi untuk berubah menjadi lebih baik. Kemudian, peneliti juga akan menyinggung tentang pandangan islam, dalam hal ini akan dikaitkan dengan istilah Hijrah yang memiliki makna beranjaknya manusia dari kemaksiatan hidup, baik hati, ucapan, perbuatan, dan sikap. Hanya Allah menuju ke Allah dan untuk Allah segala aspek kehidupan yang dilakukannya. Menerima dengan ikhlas semua ketentuan-Nya, baik itu karunia maupun musibah, dengan tetap bersyukur dan *tawakkal 'alallah*.

Raqib al-Isfahani, pakar leksiografi Al-Quran berpendapat bahwa kata hijrah sebagai istilah biasanya mengacu kepada tiga pengertian, yaitu:

- a. Meninggalkan negeri yang berpenduduk kafir menuju negeri yang berpenduduk muslim, seperti hijrah Rasulullah SAW dari Mekkah ke Madinah
- b. Meninggalkan syahwat, akhlak yang buruk dan dosa-dosa menuju kebaikan yang diperintahkan oleh Allah SWT

---

<sup>119</sup> Santrock, J.W, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta:Erlangga, 2003), hlm. 21

- c. *Mujahadah an-nafs* atau menundukkan hawa nafsu untuk mencapai kemanusiaan yang hakiki.<sup>120</sup>

Hijrah dapat disimpulkan sebagai perpindahan jiwa manusia dari masa ke masa. Yakni dari masa jahiliyah menuju masa hakiki. Hijrah dalam bahasan kali ini adalah cara untuk mewujudkan seorang hamba menjadi muslim sejati yang berpedoman pada Al-Quran dan Sunnah. Perubahan menuju muslim sejati membutuhkan sebuah kesadaran diri dalam jiwa seorang hamba. Jika sebuah kesadaran diri sudah melekat dalam jiwa, keinginan dalam hati untuk senantiasa ada dalam jalan-Nya dan untuk bermetamorfosa menjadi hamba yang lebih baik akan menjadi sebuah tujuan utama.

Allah berfirman dalam Surah An-Najm ayat 39, “*Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya*”.<sup>121</sup> Usaha untuk menjadi muslim adalah salah satu bentuk metamorfosa perjalanan hidup yang lebih baik. Tidak semua orang bisa menyadari bahwa kehidupan di dunia ibarat air laut, yang ketika kita meminumnya, maka akan rasa haus akan semakin bertambah. Orang-orang yang belum memiliki kesadaran diri hanya bisa memikirkan kehidupan dunia yang fana, yang bahkan kita sendiri tidak pernah tahu apa yang akan datang. Sungguh, Maha Suci Allah atas Segala Sesuatu.

Sebuah metamorfosa (perubahan) tidak hanya ditunjukkan dari faktor eksternalnya saja, misalnya memakai hijab, memakai pakaian yang menutupi aurat, dan menjaga diri dari yang tidak halal. Namun juga bersumber dari factor internal, yakni hati yang merupakan hal utama sumber metamorfosa dalam kehidupan. Jika dalam hati sudah ada sebuah niat yang hakiki untuk memperbaiki diri dan kesadaran

---

<sup>120</sup> Hayat Nurul, *Hijrah Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)* “Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2020

<sup>121</sup> Al-Qur'an Surat An-Najm Ayat 39. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art (J-Art).

akan perlunya perubahan menjadi lebih baik, maka semuanya pasti akan mengikuti. Hal ini sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an tentang segumpal darah, yang apabila segumpal darah itu baik, maka seluruhnya akan menjadi baik. Segumpal darah itulah yang dinamakan hati.

Peneliti menekankan bahwa butuh kesadaran diri untuk bisa memahami agama dengan baik. Keinginan untuk memahami agama hanya bisa dilakukan oleh orang yang telah mempunyai kesadaran diri, sadar akan kebutuhan bahwa jiwanya memerlukan siraman rohani agar bisa menjadi muslim sejati. Sebuah metamorfosa diri sejati akan lebih lengkap dengan adanya *hablum minallah* dan *hablum minannas*. Keduanya mempunyai hubungan yang erat sebagai jalan menuju diri sejati sebuah metamorfosa akan terus berproses hingga dirinya bisa menemukan kedamaian, ketenangan, dan keberkahan dalam hidup.

## 2. Pesan Dakwah yang digunakan

Pada zaman sekarang perkembangan teknologi dalam berkomunikasi sangat pesat. Banyak manfaat yang bisa digunakan untuk hal kebaikan, salah satunya untuk berdakwah. Media sosial merupakan salah satu perkembangan teknologi yang banyak digunakan untuk komunikasi antar *da'i* dan *mad'u* nya. Banyak jenis-jenis media social, salah satunya adalah youtube. Salah satu ustadzah yang memanfaatkan *youtube* sebagai sarana dakwal adalah Ning Imaz Fatimatuz Zahro. Banyak konten-konten dakwah yang telah beliau unggah, salah satunya yang menjadi sumber data yang diambil oleh peneliti adalah konten dakwah yang berjudul "Metamorfosa Diri Sejati"

Seperti halnya pengertian yang disebutkan dalam bab II, pesan dakwah adalah informasi yang telah disampaikan oleh seorang *da'I* kepada *mad'u* nya, yang memuat akan kebaikan dan kebenaran yang

bersumberkan dari Al-Qur'an dan juga Hadits.<sup>122</sup> Pada penelitian ini pesan dakwah mengenai episode “Metamorfosa Diri Sejati yang digunakan yaitu:

a. Akidah

Akidah yaitu pesan dakwah yang mencakup aspek yang penting karena menyangkut dengan pembentukan moral manusia. Akidah dalam Islam bersifat *I'tiqad Bathini* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan iman.<sup>123</sup> Hidup dengan iman itu hidupnya hati manusia hamba diperoleh bagi yang diberikan-Nya iman, karena keimanan akan dirasakan ketenangan jiwanya sehingga tidak akan menyesali dan menyalahkan siapapun kecuali terlebih dirinya semata untuk memperbaiki diri lebih baik lagi.

Merasakan kehadiran Allah dapat ditandai dengan dimana saja dan kapan saja kita selalu merasa dibersamai, disertai oleh Allah SWT, sehingga dengan demikian hati akan merasakan ketenangan. Dan kalau kita ingin mendapatkan kedamaian, tentu saja kita diminta agar menghubungkan jiwa dengan As-Salam yang maha damai, yang maha aman ini. Dialah Allah SWT. Oleh karenanya semakin seorang hamba menancapkan keimanannya, akan membuat semakin kokohnya kedamaian dalam hati. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis pesan dakwah akidah mengenai episode “Metamorfosa Diri Sejati” yaitu pesan tawakkal kepada Allah SWT.

b. Syari'ah

Syariah yaitu pesan dakwah yang berhubungan dengan amal lahir (*nyata*) dalam rangka menaati semua peraturan atau hukum Allah SWT. Untuk mengatur hubungan antar manusia

---

<sup>122</sup> Iftitah Jafar and Mudzhira Nur Amrullah, “Bentuk-bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur'an.” *Jurnal Komunikasi Islam* 8, no. 1 (2018): 43,

<sup>123</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlash), hlm. 60

dengan Tuhannya (*Hablumminallah*) dan pergaulan hidup antara sesama manusia (*hablumminannas*).

c. Akhlak

Akhlak yaitu pesan dakwah berupa budi pekerti seseorang yang menjadi penyempurnaan keimanan dan keislaman. Melihat realitas yang ada dimana umat Islam seringkali menjadi objek dan pengaruh globalisasi, hegemoni teknologi dan informasi, maka dakwah Islamiyah sebagai solusi alternatif pemecahan yang akurat. Karena secara normatif umat Islam oleh Al-Qur'an dinyatakan sebagai umat yang memikul tugas menjadi golongan penengah dalam pengertian menjadi saksi bagi segenap umat manusia dan sebagai bagian yang terpisahkan dari tugas kekhalifahan. Umat Islam dituntut menjunjung tinggi moral dan akhlak atas dasar iman kepada Allah SWT secara normatif di atas dan fakta sejarah sehingga memaksa pelaku-pelaku secara historis umat Islam melakukan perubahan-perubahan yang signifikan lewat media dakwah Islamiyah. Dalam konteks ilmiah dapat dipahami bahwa dakwah yang dimiliki oleh segenap pelaku dakwah, disamping ajaran-ajaran universal yang berpihak partikuler, kondisional, dan kontemporer akibat perbedaan-perbedaan kecenderungan dan kondisi sosial dari kenyataan ilmiah lalu timbul suatu ketentuan atau mengandung interpretasi beragam.

Menjadi saksi kebenaran dengan menjadi teladan adalah penting untuk mencapai kesuksesan dalam dakwah. sebab bagaimana mungkin dapat mengajak orang untuk membangun karakter moral yang tinggi dan mencegah aktivitas yang tidak Islam jika sang da'i itu sendiri tidak secara terang-terangan memperlihatkan akhlak yang baik yang mencerminkan nilai-nilai Islami. Selain aktualisasi iman sebagai sarana yang efektif dalam menganalisis dampak negatif teknologi dan informasi, maka salah

satu institusi yang representatif dalam implementasi nilai akhlak adalah institusi rumah tangga dengan panutan adalah orang tua. Pembinaan keluarga merupakan jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga yang memberikan keyakinan agama, nilai moral dan keterampilan.

### 3. Karakter-Karakter dalam cerita

Setiap generasi memiliki pengalaman dan perspektif yang berbeda yang dipengaruhi oleh peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah dan perkembangan teknologi pada masa mereka. Bermetamorfosa menurut Ning Imaz dalam kanal *youtube* nya dalam episode “Metamorfosa Diri Sejati” mencakup beberapa hal yaitu:

#### a. fokus dalam hidup

fokus dan konsentrasi adalah kemampuan yang bisa jadi sulit untuk dikuasai. Tentu, kebanyakan orang ingin belajar bagaimana meningkatkan fokus dan meningkatkan konsentrasi. Tapi kenyataannya, kita hidup di dunia yang bising dan gangguan terus menerus dapat membuat fokus menjadi sulit. Kita hidup di dunia yang berubah dengan cepat yang mana kita akan mudah terganggu oleh banyak hal setiap harinya. Kita dapat mempelajari hal apapun, tetapi jika tidak memiliki fokus dalam menjalaninya, tidak mungkin akan menjadi sukses dalam segala hal yang kita pelajari.

Fokus benar-benar dapat mengubah segalanya. Penting bagi kita untuk memahami mengapa fokus sangat penting, sehingga dapat memanfaatkannya dengan baik. Pertama, meningkatkan pengetahuan. Fokus membantu kita meningkatkan kecerdasan dan memperluas pengetahuan. Ketika mulai fokus belajar, pengetahuan yang kita pelajari pada akhirnya akan meningkat. Jika dapat berkonsentrasi dengan fokus pada peningkatan pengetahuan, maka hidup kita secara otomatis akan menjadi lebih luas dan lebih menarik.

Kedua, menjadi lebih produktif. Gangguan pasti akan selalu hadir di setiap aktivitas kita. Dan sebenarnya, ini adalah pilihan. Memilih antara fokus atau gangguan. Fokus tentu merupakan pilihan yang tepat karena membuat kita menjadi lebih produktif. Ketika kita fokus pada produktivitas, kita akan dapat mengambil langkah lebih awal dan lebih besar. Fokus penting dalam hidup kita untuk menjadi sangat produktif dan menyelesaikan aktivitas dengan lebih efisien.

Dan yang ketiga, mencapai tujuan lebih cepat. Fokus sangat menentukan tingkat pencapaian yang akan diraih dalam hidup. Ketika kita fokus untuk mencapai sesuatu dalam hidup, maka kita akan benar-benar mencapai tujuan itu. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa fokus dapat mengubah hidup kita menjadi lebih baik kalau kita bisa memanfaatkannya dengan cara yang baik dan benar.

b. Perbaiki kesalahan

manusia tentu tidak akan luput dari kesalahan. Namun, disatu sisi kita menyadari bahwa kita tidak dapat lagi melarikan diri dalam keadaan ini. Sehingga, kita merasa harus berdiri dan mencari cara untuk menghilangkan berbagai kesalahan yang telah kita buat. Tentu saja, kesalahan tidak hanya datang dari percintaan, tetapi juga dari berbagai bidang kehidupan kita, seperti pekerjaan, rumah tangga, atau persahabatan. Oleh karenanya dalam konteks ini terdapat beberapa strategi mengatasi kesalahan dalam hidup yaitu:

- a) belajar meminta maaf kepada diri sendiri
- b) gunakan kesalahan sebagai motivasi
- c) hindari rasa takut melakukan kesalahan di kemudian hari
- d) tuliskan semua kesalahan dan solusi yang akan kita buat
- e) perhatikan kebutuhan jasmani dan rohani

## **F. Interpretasi Konsep Dakwah dan Metamorfosa Diri Sejati**

1. Konsep dakwah dalam episode “Resep Menjalani Metamorfosa Diri Sejati”

Masa depan adalah masa yang penuh tantangan. Untuk mampu hidup bersaing secara mantap di masa depan khususnya di abad ke-21 Masehi atau di abad ke-15 Hijriah, dimana teknologi semakin canggih dan dominasi Barat yang menganut paham non-Islam semakin kokoh, maka umat Islam harus mempersiapkan diri baik secara kualitas keimanan maupun keilmuan, sehingga nilai-nilai agama dan norma-norma agama tersebut tidak punah atau hilang dari umat Islam sebagai jati diri yang tertanam sejak dini.

Menurut analisis John Naisbit dan Patricia Aburdance dalam bukunya “Megatrend 2000”, melukiskan bahwa masa depan hidup umat manusia pada era ini ditandai oleh beberapa kecenderungan besar yang terjadi yakni globalisasi ekonomi, pertumbuhan ekonomi di wilayah pasifik, berkembangnya konsep sosialisme pasar bebas di Timur termasuk Indonesia, menyempitnya nasionalisme menjadi nasionalisme kebudayaan, majunya kegiatan seni, meningkatnya peran wanita di era informasi, mantapnya peran individu, berkembangnya dunia biologi dan suburnya spiritualisme dalam kaitannya dengan kehidupan beragama.<sup>124</sup>

Dari kesepuluh kecenderungan diatas, yang patut perhatian umat Islam di Indonesia adalah menggejalanya era informasi dan spiritualisasi ajaran agama. Karena fenomena tersebut bisa menjadi sumber ancaman bagi kualitas hidup manusia. Keimanan yang dapat menggerogoti nilai-nilai dalam norma agama. Disamping itu, ia dapat mengeliminasi peran signifikan agama pada diri manusia, jika tidak adanya filterisasi terhadap dampak yang ditimbulkan oleh perubahan-perubahan tersebut.

---

<sup>124</sup> Fuad Amsyari, *Masa Depan Umat Islam Indonesia* (Cet:I, Bandung: A. Bayan, 2012) hlm. 15

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, A.S. Ahmad, menyatakan bahwa saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi sedang menyentuh semua permukaan bumi. Tidak ada aspek kehidupan manusia yang luput dari sentuhannya. Semua masyarakat terpengaruh dan tak sedikit diantaranya yang terguncang sendi-sendinya. Revolusi teknologi informasi komunikasi telah melemahkan kekuasaan pemerintah sejumlah negara dan mengintegrasikan perekonomian dunia di dalam cara yang tidak pernah disaksikan sebelumnya.

Arus informasi dalam segala bentuk mengalir cepat kemana-mana dan sukar dikendalikan, semakin merajalela tanpa mau peduli akibat yang terjadi. Salah satu pendorong terjadinya peledakan informasi adalah kemajuan teknologi yang meningkatkan kemampuan yang luar biasa dalam menciptakan informasi baru. Dalam hal ini, informasi menjadi inti sarana kehidupan bahkan dapat mengubah segenap system kehidupan yang dipegang selama ini, mengubah pula tata nilai kehidupan manusia, menggusur nilai-nilai tradisional dan dunia seakan-akan kehilangan makna batas geografis secara kebudayaan, yang merupakan salah satu ciri era globalisasi. Visualisasi kehidupan pada era informasi ini, menghendaki adanya strategi dakwah yang sistematis, terorganisir dan terpola, sehingga ia mempunyai implikasi pada perubahan yang signifikan dalam masyarakat. Yang dimaksudkan dengan strategi dakwah adalah mengerahkan dan mengarahkan segenap potensi dan sumberdaya dalam rangka usaha penyebaran ajaran-ajaran Islam untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa dengan kepribadian yang seutuhnya yang memiliki keseimbangan antara faktor jasmaniah dan rohaniah serta keterpaduan pandangan duniawi dan ukhrawi. Karena hakikat dakwah adalah upaya mempengaruhi dan mengajak manusia, maka AS Ahmad mengatakan ada empat aktivitas utama yang dilakukan manusia dalam berdakwah, yaitu:

- a. Mengingatn orang akan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dalam Islam.
- b. Mengkomunikasikan prinsip-prinsip Islam melalui karya tulis.
- c. Memberi contoh keteladanan akan perilaku/akhlak yang baik
- d. Bertindak tegas dengan kemampuan fisik, harta dan jiwanya dalam menegakkan prinsip-prinsip Ilahi.

Oleh karenanya peneliti menganalisis konsep dakwah dalam episode “Menjalani Metamorfosa diri sejati” dapat meminimalisasi dampak perubahan yang terjadi, sehingga masyarakat mempunyai bekal yang memadai dalam menghadapi kecenderungan negatif yang mengancam kelangsungan akhlak, akidah dan kepribadian yang akan datang.

## 2. Hubungan konsep Metamorfosa Diri Sejati dengan Dakwah

Berbicara tentang konsep metamorfosa diri sejati dengan dakwah, peneliti mengutip beberapa pakar dan sekaligus akademisi seperti H.M. Arif Alif sebagai berikut:

- a. Memberi tuntunan dan pedoman serta jalan hidup yang harus dilalui dan dihindari manusia serta agar mereka mendapat petunjuk dan terhindar dari kesesatan.
- b. Mengubah dan memperbaiki keadaan seseorang atau masyarakat dari yang tidak baik kepada hal-hal yang baik.
- c. Memberikan sesuatu nilai agama dakwah sehingga dirasakan oleh seseorang atau masyarakat sebagai suatu kebutuhan yang vital dalam kebutuhannya.<sup>125</sup>

Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas orientasi dakwah sebagai sarana pembinaan umat, dapatlah ditelusuri pada tujuan manusia untuk berbuat baik dan menghindari keburukan dengan menerapkan seluruh metode yang ada dengan maksud demi

---

<sup>125</sup> H. M. Arif Hakim, *Konsep Dakwah dalam Al-Qur'an*, Tesis Ujung Pandang : PPS IAIN Alauddin

tegaknya agama Islam di tengah-tengah umat yang heterogen keyakinannya.<sup>126</sup> Dalam kaitannya dengan penanaman nilai akhlak dalam rumah tangga sebagai bekal anak kelak ketika dewasa, H. Azhar Arsyad membagi lima cara pembentuk sikap yang terpuji bagi anak dalam rumah tangga yaitu:

- a. Pembiasaan
- b. Keteladanan
- c. Sentuhan hati melalui hikmah
- d. Ungkapan nilai kisah-kisah
- e. Kedisiplinan

Dari kelima cara terpuji tersebut akan lahir pribadi anak yang memiliki mental keagamaan yang tinggi, etos kerja yang mapan, kemandirian, kesederhanaan, dan senantiasa menghargai norma-norma yang berlaku di masyarakat.

### 3. Analisis Transformasi Karakter

Transformasi karakter diri merupakan suatu proses yang melibatkan perubahan dalam pikiran, sikap dan perilaku seseorang untuk mencapai perkembangan pribadi yang lebih baik.<sup>127</sup> Hal ini melibatkan pemahaman diri yang mendalam, penilaian kritis terhadap keadaan saat ini, dan kemauan yang kuat untuk mencapai pertumbuhan pribadi yang signifikan. Dalam konteks ini, transformasi karakter diri bukanlah sekedar perubahan luar biasa dalam aspek fisik atau keadaan eksternal, tetapi juga melibatkan transformasi batin yang mendalam.

Dalam perjalanan hidup, penting bagi setiap individu untuk mencari keseimbangan antara kesejahteraan mental dan kehidupan spiritual mereka.<sup>128</sup> Keseimbangan ini merupakan fondasi penting bagi

---

<sup>126</sup> H. Azhar Arsyad, *Pembentukan Sikap dan Perilaku dalam Tarbiyah* IAIN Alauddin 2004

<sup>127</sup> Hilel, A, The Relationship between Professional Enviromental Factors and Teacher Professional Development in Israeli Schools. *Educations Sciences*, 12 (4), hlm. 285

<sup>128</sup> Al Mustaqim, Dualisme Perempuan Dalam Kesejahteraan Rumah Tangga Perspektif Qira'ah Mubadalah Faqih Abdul Qodir dan Maqshid Syariah. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 4(2), hlm. 191-203

kehidupan yang harmonis dan bermakna. Keseimbangan mental mengacu pada keadaan emosional dan psikologis yang stabil dan sehat. Ini melibatkan pengelolaan stress, kecemasan, dan emosi negatif, serta pengembangan kecerdasan emosional dan kesehatan mental yang optimal. Sementara itu, keseimbangan spiritual mencakup dimensi kehidupan yang lebih dalam dan bersifat transenden, terhubung dengan nilai-nilai, makna, dan tujuan hidup seseorang.

Transformasi karakter diri memungkinkan individu untuk mengatasi keterbatasan dan mengembangkan potensi terbaik mereka. Melalui refleksi diri yang jujur dan pengakuan akan kelemahan, individu dapat memperbaiki aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dan memperluas kemampuan yang ada. Dalam proses ini, mereka mampu menghadapi tantangan dengan lebih baik, mengatasi rintangan, dan mencapai tujuan hidup yang lebih tinggi. Transformasi karakter diri berkontribusi pada peningkatan kualitas. Dengan menggali potensi diri dan mengembangkan keterampilan baru, individu dapat menghadapi situasi hidup dengan lebih adaptif dan efektif. Hal ini dapat berdampak positif pada aspek-aspek seperti hubungan interpersonal, karier, kesehatan, dan kebahagiaan secara keseluruhan.

Transformasi karakter diri memiliki keterkaitan yang erat dengan keseimbangan mental dan spiritual. Pertama, melalui proses transformasi diri yang mendalam, individu dapat mencapai keseimbangan mental yang sehat. Dalam transformasi karakter diri, individu belajar untuk mengenali dan mengelola emosi mereka dengan lebih baik, mengatasi stress, dan mengembangkan pola pikir yang positif. Hal ini berkontribusi pada kesehatan mental yang kuat dan kesejahteraan psikologis. Selain itu, transformasi karakter diri juga berdampak pada keseimbangan spiritual individu. Dalam proses transformasi karakter diri, individu cenderung menggali nilai-nilai, keyakinan, dan makna hidup yang lebih mendalam. Hal ini membantu individu untuk menjalin hubungan yang lebih kuat dengan dimensi

spiritual dalam kehidupan mereka. Keseimbangan spiritual memberikan fondasi yang kuat bagi individu untuk mencapai kedamaian batin, meningkatkan makna hidup, dan menemukan tujuan yang lebih tinggi.

Dengan demikian, transformasi karakter diri berperan penting dalam mencapai keseimbangan mental dan spiritual. Melalui pemahaman diri yang lebih dalam dan perubahan positif dalam pikiran, sikap, dan perilaku, individu dapat membangun fondasi yang kokoh untuk keseimbangan dan kesejahteraan mental serta spiritual dalam kehidupan mereka. Dalam keseimbangan ini, individu dapat menghadapi tantangan dan tekanan dengan lebih baik. Menjaga kesehatan mental mereka dan mencapai kedamaian batin yang mendalam. Dengan menghubungkan transformasi karakter diri dengan keseimbangan mental dan spiritual, dapat disimpulkan bahwa proses transformasi diri menjadi kunci penting dalam membangun kesejahteraan holistik individu. Ketika individu melakukan perubahan yang positif dalam diri mereka, termasuk pemahaman diri yang lebih dalam, peningkatan keterampilan emosional, pengembangan nilai-nilai spiritual, dan peningkatan kesadaran dan keseimbangan hidup, mereka dapat mencapai kehidupan yang lebih bermakna dan memuaskan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Merujuk pada pembahasan pada bab-bab sebelumnya, berdasarkan temuan data penelitian dan analisis penelitian terhadap Pesan Dakwah Ning Imaz Fatimatuz Zahro Dalam *Channel Youtube* Majt Tv (Episode: Resep menjalani Metamorfosa Diri Sejati), penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Isi pesan dakwah Ning Imaz dalam konten youtube MAJT TV dalam episode “Resep menjalani Metamorfosa Diri Sejati” dikelompokkan menjadi tiga, yaitu aqidah, akhlaq dan syariah. Pesan yang mengandung akidah yaitu pada menit ke tujuh yang menjelaskan tentang keselarasan atau tujuan utama penciptaan manusia yaitu untuk beribadah. Pesan yang mengandung syari’ah di menit ketika beliau menceritakan pentingnya bermuhasabah agar bisa menjadi pemuda pemuda yang beriman dan bisa memperjuangkan iman dan keyakinannya. Akhlaq yaitu di menit kita harup mampu melampaui keresahan dengan membentuk konsep diri yang positif, memiliki orientasi hidup yang benar, memaknai perbedaan dan kebahagiaan dengan rasa syukur dan juga menjadi hamba yang kaffah.
2. Apa yang dilakukan oleh Ning Imaz merupakan aktifitas dakwah yang memenuhi unsur-unsur dakwah yakni Ning Imaz sendiri sebagai Dai, audiens yang hadir secara langsung atau vierwer pada tayangan Resep menjalani Metamorfosa Diri Sejati sebagai Mad’u, dan Materi dakwah yang sarat akan pesan-pesan dakwah.
3. Youtube sebagai Media yang mendukung penyebaran materi dakwah Ning Imaz di Dunia Maya, dalam hal ini MAJT TV

merupakan akun Chanel Youtube yang mengunggah ceramah Ning Imaz.

4. Pesan Dakwah yang disampaikan oleh Ning Imaz Dalam *Channel Youtube* MAJT TV (Episode: Resep menjalani Metamorfosa Diri Sejati) memiliki 5 poin yakni: Mampu mengatur fokus dalam hidup, Mampu bermuhasabah, Melampaui keresahan, Mau memperbaiki kesalahan, Memiliki orientasi hidup yang benar.
5. Pesan dakwah yang disampaikan oleh Ning imaz mampu memberikan manfaat dari setiap pendengarnya. Dalam hal ini pendengar ceramah Ning Imaz mendapatkan manfaat yang sama yakni, meningkatkan percaya diri, menambah wawasan, meningkatkan ketakwaan kepada Allah dan juga selalu berprasangka baik kepada Allah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk admin *Channel Youtube* MAJT TV, saya harap bisa lebih ramah dan responsif dalam menanggapi komentar dari penonton maupun subscriber di akun tersebut. Selain itu, diharapkan setiap konten dilengkapi dengan terjemahan atau teks agar semua khalayak bisa ikut serta dalam pengajian melalui channel tersebut.
2. Masyarakat diharapkan bisa selektif dalam memilih konten dakwah yang ditonton, sehingga nilai-nilai yang tidak sesuai dengan syariat Islam tidak mudah mempengaruhi pikiran.
3. Untuk jurusan KPI di Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya, khususnya dalam analisis dakwah melalui *youtobe*.

4. Untuk mahasiswa yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi semangat jangan putus asa di tengah perjalanan. Pesan dari peneliti, selesaikan apapun yang sudah kamu mulai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syukur dan Agus Hermanto, 2021. *Konten Dakwah Era Digital Dakwah Moderat*. Jakarta: Literasi Nusantara,
- Abdullah, 2015. *Ilmu Dakwah*, Bandung: Citapustaka Media
- Ahmad Amrullah, ed., 1985. *Dakwah Islam dan Transformasi Sosial Budaya* Yogyakarta: PLP2M.
- Ahmad, 2019, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, Ciputat,
- Ahmad Setiadi, 2016. *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi*, Jurnal AMIK BSI Karawang, Volume. 4 Nomor. 15.
- Alam, Wahyu. 2014, *Media Sosial masa depan Media Komunitas*. Yogyakarta. Combine Resources Institute (CRI).
- Anara Atalia, 2019. *Ternyata Jadi Youtuber Itu Mudah* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Aritas Puica Sianipar, "Pemanfaatan Youtube Di Kalangan Mahasiswa" Volume. 2, Nomor. 3. 2015.
- Blood. R. *Weblogs: A History and Perspective*. 2000.
- Eko Sumandi, "Dakwah Dan Media Sosial", Jurnal At-Tabsyir, Volume. 4, Nomor. 1. 26 Oktober 2020, hlm. 184
- Eriyanto, 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu- ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Ftitah Jafar dan Mudzhira Nur Amrullah, "Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an." *Jurnal Komunikasi Islam*. Volume 08, Nomor. 01. 2018.
- Gusti Yasser Arafat, *Membongkar Isi Pesan dan Media Dengan Content Analysis*,
- Haryanto, 2020. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)* Yogyakarta: UNY Press

- I wayan Sujana, 2019. *Upacara Nyiramang Layon Di Merajan Pada Pesek Gede Jong Karem Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Bandung*. Bandung:Nilacakra
- Khasan, M. 2023. *Pesan Dakwah Dalam Komik Akun Instagram @ Rezaquran (Analisis Isi Model Philpp Mayring)*. (Doctoral Dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Kort-Butler, L. 2016. *Content Analysis In The Study Of Crime, Media, And Popular Culture*.
- Lexy. J. Moleong, 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M.Amin, Sihabudin, “Pesan Dakwah di Era Digital dalam Perspektif Ummaatan Wasathon.” *Jurnal Journalistik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi*. Volume 02, 2021
- Marlynda Happy Nurmalita sari dkk,2022. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Padang: Global Eksekutif Teknologi
- Mira Fauziyah, 2006. *Urgensi Media Dan Dakwah*. Yogyakarta:AKGroup
- Mohamad Ali Aziz, 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta :Kencana
- Muhammad Ramdhan, 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya:Cipta Media Nusantara
- Muh. Tasrif, *Pesan Dakwah Melalui Konten TikTok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun TikTok @Basyasman00)*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021
- Nasrullah, R. *Teori dan Riset Cybermedia*. Jakarta.2014
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan sosioteknologi*.Bandung.Rosdakarya.2016.Hal 44
- Nowidiayanti, E. .2021. *Pesan Dakwah Melalui Konten TikTok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok@ Basyasman00)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Nurdin, M. R. .2023. *Analisis Isi pesan Dakwah Di Media Sosial Tiktok Pada Akun@ religiislamindonesia*.

- Nurhaida Nuri, *Kaba Minangkabau: Eksistensi Perempuan Dalam Konteks Sistem Sosial Budaya Minangkabau Suatu Studi Analisis Isi (Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padang Panjang, 2017*
- Rahmadi, Arif. 2016. *Tips Produktif Ber-Social Media*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo
- Rengganis, G. D. 2021. *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hannan Attaki Dalam Channel Youtube Shift* (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).
- Ridwan Hasan. "Kontribusi Dan Strategi Metode Dakwah di Era Globalisasi." *Jurnal Peurawi*. Volume 01, Nomor 02, 2018
- Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017, hlm. 17
- Patmawati Sukmawati Fitri, "Sejarah Dakwah Pada Masa Abu Bakar", *Jurnal Imam Bonjol*. Volume 1, Nomor 17.
- Saharani, S. A. 2022. *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri Melalui YouTube*. Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Saxena, S. *Social Media Can Be Organized In 6 Categories* Retrived from Suparta dan Hefni, *Metode Dakwah*
- Suryanto, 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Syamsul arifin, "Biografi Ning Imaz" Di Akses 30 April 2024
- Toto TasmarA, 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Media Pratama
- Tri Weda Raharjo, 2020. *Respon Terhadap Merk Karena Pengaruh Gangguan Penayangan Iklan Di Youtube*. Surabaya : CV Jakad Media Plublishing
- Yuzmanizar, Thahir H, Alimuddin U, Muh Yunus "Analisis Karakteristik Penggunaan Media Sosial pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Makassar" *Jurnalisa*. Volume 06 Nomor. 2.2020

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Siti Nur Maisaroh
2. NIM : 1717102131
3. Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 31 Mei 1999
4. Alamat Rumah : Desa Bajing Kulon Rt 03 Rw  
03, Kec. Kroya, Cilacap
5. Nama Ayah : Mujiono
6. Nama Ibu : Siti Sujilah

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD N Bajing Kulon 02
2. SMP : SMP N 2 Kroya
3. SMA : MAN 3 Cilacap
4. S1 : UIN Prof. K.H.  
Saifuddin Zuhri  
Purwokerto

### C. Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Pabuwaran Purwokerto  
Utara

### D. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon Dakwah Komisariat Walisongo UIN  
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Komunitas Fixlens Fakultas Dakwah UIN Prof.  
K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto